



TERVERIFIKASI
DEWANPERS

PASANG IKLAN HUBUNGI
0811 5405 033

Lebih Dekat dengan Satu Klik

EDI DAMANSYAH- RENDI SOLIHIN MAKIN SOLID

**DIAMINI PDI-P, FOKUS
WUJUDKAN KUKAR IDAMAN**

BACA HALAMAN 2-3



**LAHAN KEBUN MILIK WARGA
TERBAKAR, MELUAS HINGGA 25
HEKTARE AKIBAT ANGIN KENCANG**

BACA HALAMAN 25



Edi Damansyah- Rendi Solihin Makin Solid

Diamini PDI-P, Fokus Wujudkan Kukar Idaman

TENGGARONG - Terwujudnya 23 program Kukar Idaman yang menjadi turunan visi-misi kepemimpinan Bupati Kukar Edi Damansyah dan Wabup Kukar Rendi Solihin, tak lepas dari kekompakan keduanya. Jauh dari kata keretakan, kolaborasi figur Edi dan Rendi ini justru makin solid emnjelang akhir masa jabatan.





Wakil Ketua DPC PDI Perjuangan Aulia Rahman Basrie menuturkan, semakin kompaknya kepemimpinan Edi-Rendi saat ini, tak sulit untuk dilihat.

Berbagai karya nyata pembangunan serta terwujudnya visi misi yang sudah direalisasikan, merupakan bukti konkret kekompakan keduanya.

Meski menjelang akhir masa jabatan, kedua kader PDI Perjuangan ini pun mengaku memilih fokus untuk tetap bekerja mewujudkan berbagai janji politik dan visi-misi serta program yang sudah tertuang pada RPJMD Kukar.

"Jadi kalau seandainya ada isu atau ada pihak yang mengabarkan ada keretakan antara keduanya, pihak tersebut harus melihat lagi secara jernih. Tidak mungkin ada keretakan apa lagi perpecahan," tambahnya.

Aulia menuturkan, saat ini baik Edi Damansyah maupun Rendi Solihin, sama-sama berupaya memaksimalkan perannya sebagai kepala daerah. Peluang keduanya kembali berpasangan pun dikatakan sangat terbuka lebar.

Keinginan tersebut menurutnya banyak datang dari masyarakat yang menginginkan keduanya kembali memimpin Kukar. Hanya saja, lagi-lagi keduanya sedang fokus untuk bekerja dengan baik.

"Kedua figur ini sama-sama memiliki kesamaan karakter. Yaitu ingin sekali membuktikan dulu karya kepemimpinan mereka. Sedangkan untuk urusan Pilkada selanjutnya disebut urusan nomor dua," lanjutnya.

Di tengah keduanya yang sedang fokus berkontribusi dengan baik, Aulia

mengakui bahwa ada saja pihak yang menebarkan isu tak menyenangkan. Mulai dari isu keretakan hingga isu Pak Bupati Kukar Edi Damansyah sudah terhitung dua periode.

Namun atas kepentingan masyarakat yang lebih luas, maka PDI-Perjuangan memberikan peluang bagi keduanya untuk tetap terus bekerja dengan baik. Sehingga tak perlu ditanggapi kabar miring yang dianggap tidak konstruktif tersebut.

"Bahkan hingga saat ini, kolaborasi keduanya semakin terasa dampaknya. Tentu akibat kesolidan yang terus terbangun dengan baik. Supaya bisa ada pembuktian hasil pembangunan dengan masyarakat," tutupnya. (MK)

Editor: Agus Susanto

**JALAN SANTAI
DALAM RANGKA
GRAND OPENING GEDUNG NASIONAL**

JAM 06.00–SELESAI
MINGGU, 03 SEPTEMBER 2023

GEDUNG NASIONAL SAMARINDA
Jl. Panglima Batur No.118, Pelabuhan

DOORPRIZE

GUEST STAR
RIZKA
ZIN LIA
ZIN WENI

SPONSORED BY: ima
MEDIA PARTNER: KATUJU
ORGANIZED BY: fplus
SUPPORTED BY: fplus



MERCURE

HOTEL

SAMARINDA

GASTRONOMY PACKAGE

Nikmati penawaran spesial menginap di ibis Samarinda sambil menikmati hidangan lezat di restoran. Hanya dengan tambahan mulai dari Rp 24 ribu, Anda akan mendapatkan fasilitas sarapan dan kredit voucher F&B sebesar Rp 100 ribu di restoran kami.

Dapatkan diskon 5% untuk anggota ALL serta tambahan 10% untuk anggota Accor Plus.

Berlaku hingga 30 Desember 2023

SCAN BARCODE
UNTUK MELIHAT RATE



Informasi selengkapnya hubungi:

@mercure_samarinda

0811 - 551 - 6000

all.accor.com



MEMANTIK SEMANGAT: Wagub Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si memberikan arahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 3 Malinau, Senin (5/9) lalu.

Beri Motivasi pada Tenaga Pendidik

MALINAU – Wakil Gubernur Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si berpesan agar para guru dapat meningkatkan pengabdian terhadap dunia pendidikan. Hal ini disampaikannya saat melakukan ramah tamah kepada tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 3 Malinau, Senin (5/9) lalu.

Pada kunjungan ke sekolah tersebut Wagub juga memberikan sedikit pengarahan untuk memotivasi para tenaga pendidik agar terus bersemangat mengabdikan dalam dunia pendidikan.

“Tujuan saya hadir di tengah para tenaga pendidik adalah untuk memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengabdikan,” kata Wagub.

Ia mengungkapkan, guru menjadi salah satu motor penggerak pembangunan sumber daya manusia di Kaltara. Sehingga guru memiliki peran penting dalam mengubah wajah pendidikan di provinsi ke 34 ini.

“Wajah pendidikan di Kaltara ada di tangan guru. Maka itu, sekecil dan sebesar apapun tugas, menjadi satu kesatuan dalam bidang pendidikan di Kaltara. Kami juga meminta semuanya agar tidak ‘mengecilkan api’ semangat dalam tugas dan fungsinya. Emban tugas dengan sebaik-baiknya. Selalu berpikir positif dan bertindak kreatif,” tutur Wagub di hadapan sejumlah guru.

Menurutnya, para guru harus berpikiran positif dan tidak pernah

menyerah meski mengalami kegagalan. Untuk menunjang keberhasilan pendidikan, maka dibangunlah beberapa fasilitas penunjang seperti yang telah ditinjau.

“Yakinlah, setiap sekolah bisa menjadi lebih baik dari sekolah lainnya. Tergantung bagaimana pola pikir dan cara kita bertindak,” tutur Wagub.

Turut mendampingi Wagub, Asisten bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setprov Kaltara, Datu Iqro Ramadhan, S.Sos., M.Si, Asisten bidang Perekonomian dan Pembangunan Setprov Kaltara, Dr Bustan, SE., M.Si dan Kepala Biro Pembangunan, H. Sapi’i, ST., M. AP. (dkisp)

Atlet Taekwondo Kaltara Medali di Ajang Popnas Palembang

TANJUNG SELOR – Dalam Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) ke-XVI di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) 2023, Kontingen Kalimantan Utara (Kaltara) berada di urutan ke-16 dengan perolehan 1 emas dan 1 perak. Ajang ini berlangsung dari 29 Agustus hingga 4 September 2023.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaltara, Obed Daniel LT., S.Hut., M.M., yang menyaksikan secara langsung pertandingan, menyampaikan bahwa Kontingen Kaltara berpartisipasi dalam 11 cabang olahraga dengan total 32 atlet dan lebih dari 50 official dan pelatih. Melalui cabang olahraga Taekwondo, mereka berhasil meraih medali emas dan perak.

“Jadi, sampai hari ini, kontingen Kaltara telah meraih 1 emas dan 1 perak dari cabang olahraga Taekwondo. Emas diperoleh oleh Muhammad Aidil Ilham Pasha dalam kelas under 63 kg, sementara medali perak diraih oleh Muhammad Dwi Putra Kusuma Wardana,” jelasnya.

Hingga hari ini, masih ada pertandingan yang tersisa dari cabang olahraga panjat tebing, panahan, kenpo, sepeda, dan menembak. Semoga besok masih ada harapan dari 5 cabang olahraga tersebut, sementara cabang lainnya telah selesai.

Ia meminta semua cabor bisa bertanding dengan maksimal sehingga bisa memperoleh medali buat Kaltara. Namun, seperti yang disampaikan, target tidak selalu dapat dipaksakan, dan terdapat kendala non-teknis yang dapat mempengaruhi hasil di lapangan.

“Semoga para atlet dan tim dapat menghadapi kendala-kendala tersebut dengan baik dan berusaha sebaik mungkin,” katanya.

Seperti atlet Taekwondo yang baru pulang dari Kejuaraan Internasional di Malaysia mungkin mengalami kelelahan karena tidak memiliki waktu istirahat yang cukup sebelum bergabung di Popnasz

“Hal ini tentu memengaruhi hasil, dan meskipun diharapkan lebih banyak medali, mereka hanya mampu meraih 2 medali dalam cabang Taekwondo. Semoga atlet tersebut



JAWARA KALTARA: Kadispora, Obed Danile LT berfoto bersama peserta asal Kaltara yang memperoleh medali emas dan perak melalui cabor Taekwondo.

dapat beristirahat dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih baik di masa mendatang,” ujarnya.

Kadispora Obed mengungkapkan betapa pentingnya pencapaian ini bagi Kaltara dalam Popnas. Pencapaian medali emas dan perak dalam berbagai cabang olahraga adalah prestasi yang luar biasa, terutama jika dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya yang hanya meraih medali perunggu dari cabang gulat.

Semoga prestasi ini menjadi dorongan positif untuk lebih sukses di masa mendatang dalam ajang olahraga nasional.

Setiap atlet, lanjut Obed, dihadapkan pada tantangan dan kendala yang sama, dan kesiapan serta kemampuan mereka dalam mengatasi hambatan tersebut sangat penting.

Para atlet yang masih berstatus pelajar adalah masa depan Kaltara yang memiliki potensi besar. Dengan pembinaan yang serius, berkelanjutan, dan fokus pada pengembangan cabang olahraga masing-masing, mereka bisa menjadi aset penting bagi Kaltara di setiap ajang olahraga nasional dan internasional yang akan datang.

“Semoga seluruh cabang olahraga berhasil menyelesaikan pertandingan mereka, dan semoga ada tambahan medali dari cabang yang masih bertanding. Saya berpesan kepada atlet untuk bermain dan bertanding semaksimal mungkin selama masih ada kesempatan adalah motivasi yang baik. Terus berjuang sampai akhir pertandingan, karena setiap momen adalah peluang untuk meraih prestasi,” pungkasnya. (dkisp)



Genjot PAD, Bapenda Luncurkan “Si JanDa MaNIS”

BONTANG - Pemerintah Kota Bontang melalui Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) melaksanakan Soft Launching Connecting Strategy melalui Sistem Pajak Daerah menggunakan GIS (Si JanDa MaNIS) pada Senin (04/09/2023) pagi.

Kegiatan ini berlangsung di Pendopo Rumah Jabatan Wali Kota Bontang dan dibuka langsung Wali Kota Bontang, Basri Rase. Hadir Wakil Wali Kota Bontang Najirah, Sekretaris Daerah Aji Erlynawati, Kepala OPD K, lurah, camat, serta ketua RT dan perwakilan Karang Taruna se-Kota Bontang.

Kepala Bapenda Rafidah, menjelaskan bahwa Si JanDa MaNIS (Sistem Jaringan Data Berbasis Geospasial) merupakan inovasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah.

“Kami melakukan kerjasama dengan instansi terkait di perangkat daerah maupun eksternal, dan melakukan beberapa perbaikan dalam pemutakhiran database yang ada di Bapenda menggunakan berbasis geospasial,” bebernya.

Sementara, Wali Kota Bontang Basri Rase, menekankan pentingnya pendapatan daerah sebagai pendorong utama pembangunan yang mencerminkan prioritas dan kepentingan masyarakat lokal.

Ia juga mencatat bahwa ketergantungan Kota Bontang terhadap dana transfer merupakan fenomena yang perlu diperhatikan.

“Pertumbuhan penduduk maupun ekonomi sejatinya harus diimbangi dengan peningkatan realisasi penerimaan pajak daerah, tetapi kenyataannya, hal tersebut belum terjadi,” ungkap Basri.

Lebih lanjut, Basri menekankan perlunya semangat untuk mening-

katkan kemandirian fiskal sebagai keputusan politik yang harus diadopsi oleh seluruh pihak, termasuk pemerintah, DPRD, dan masyarakat Kota Bontang.

Hal ini bukan hanya menjadi tanggung jawab Badan Pendapatan Daerah dan perangkat daerah pemungut retribusi, tetapi harus menjadi komitmen bersama seluruh perangkat daerah.

“Oleh karena itu, saya menginstruksikan kepada seluruh pihak, baik perorangan, lembaga, maupun badan, untuk bekerjasama dengan petugas pajak dan retribusi daerah di lapangan sebagai wujud komitmen bersama dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kota Bontang,” tegasnya. (kmf/adv)

Editor: Agus Susanto





YAHYA YABO

Dirjen P2P Kemenkes, Maxi Rondonuwu bersama Wali Kota Bontang, Basri Rase saat melihat tempat nyamuk wolbachia.

Launching Nyamuk Berwolbachia di Bontang, Strategi Pengendalian Kasus DBD

BONTANG – Kota Bontang yang menjadi pilot project pelepasan nyamuk berwolbachia yang dilaksanakan pada Selasa (5/8/2023), di halaman parkir perkampungan Bontang Kuala.

Untuk Kota Bontang sendiri pada tahap pertama dilaksanakan di 6 Kelurahan di Kota Bontang dengan melepas nyamuk berwolbachia setiap 1 minggu sekali.

Kepala dinas Kesehatan Kota Bontang, dr Toetoeck Pribadi Ekowati mengatakan program Bawis atau Berwolbachia serentak di Kota Bontang akan dilaksanakan di kota Bontang dalam dua tahap. Tahap pertama di 6 kelurahan dan tahap ke dua di 9 kelurahan. Toetoeck menambahkan akan ada 100 orang kader yang akan melaksanakan program wolbachia.

“Ada 100 orang kader yang akan mengikuti OJT dalam melaksanakan wolbachia. Dengan ini semoga DBD bisa dikendalikan di Kota Bontang,” kata dr Toetoeck.

Kota Bontang ditunjuk sebagai salah satu dari 5 kota dalam implementasi nyamuk berwolbachia. “Beberapa kegiatan telah dilakukan terkait rencana implementasi wolbachia,” tambah Toetoeck.

Wali Kota Bontang, Basri Rase mengatakan terima kasih kepada Kementerian Kesehatan di mana Kota Bontang dijadikan pilot project yang pertama di pulau Kalimantan.

Ini merupakan strategi untuk pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Bontang.

“Kita pastikan nyamuk yang ada di Bontang ini tidak akan menimbulkan DBD lagi. Karena DBD sangat berbahaya, jadi jangan sampai ada lagi DBD di Bontang,” kata Basri Rase.

Ia mengatakan nyamuk berwolbachia akan dilepas di seluruh kelurahan di Bontang utara pada tahapan pertama. Program ini harus dijalankan dan akan dimonitor dan dilaporkan setiap bulan hingga enam bulan ke depan. “Apakah nanti akan menurunkan angka DBD kita akan evaluasi,” kata Basri.

Mewakili Gubernur Kalimantan Timur, Jaya Mualimin mengatakan peluncuran implementasi wolbachia di Kota Bontang merupakan komitmen pemerintah dalam melawan penyakit yang telah lama mengancam masyarakat yakni DBD.

Kementerian telah memilih kota Bontang dari 5 kota di Indonesia untuk implementasi wolbachia.

“Bukan hanya inovasi, Ini merupakan harapan baru dalam upaya pemberantasan DBD yang telah berlangsung lama,” kata Jaya.

Kota Bontang yang memiliki insiden rate pada tahun 2022 sebanyak 316 dan turun sebanyak 136 hingga Agustus 2023.

“Saya yakin pemerintah telah merencanakan dengan baik. Mengajak

masyarakat untuk mendukung kegiatan wolbachia di Kota Bontang,” jelasnya.

“Kota Bontang akan menjadi contoh implementasi nyamuk berwolbachia terutama di Kalimantan dan IKN,” tambahnya.

Sementara Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kementerian Kesehatan, Maxi Rein Rondonuwu mengatakan upaya dalam pemberantasan DBD di Kota Bontang dengan pelepasan nyamuk berwolbachia di Bontang. Untuk kasus DBD sendiri, tercatat masih banyak yang meninggal bahkan anak-anak.

“Banyak yang sakit atau meninggal dari anak-anak disebabkan DBD. Untuk kasusnya sendiri dilaporkan hingga Agustus tahun ini ada 429 orang meninggal karena DBD di Indonesia,” jelas Maxi.

Maxi menambahkan strategi yang dilakukan ini sudah dilakukan di Yogyakarta dan telah dianggap berhasil. Dalam implementasinya akan ada 6 juta telur tiap minggu dilepas dan akan dievaluasi dalam dua hingga tiga bulan.

“Ini yang ke dua di launching setelah di lakukan di Kota Semarang. Jadi ketika 60 persen nyamuk berwolbachia akan menurunkan angka DBD. Apalagi sampai bisa 80 persen,” katanya. **(adv)**

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Tingkatkan Kemampuan ASN Berkomunikasi, BPSDM Kaltim Gelar Pelatihan Public Speaking

SAMARINDA - Pada era modern saat ini Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur (Kaltim) dituntut untuk memiliki kemampuan verbal yang mumpuni. Seperti halnya kemampuan komunikasi (communication skill)

Oleh sebab itu, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kaltim menggelar pelatihan Public Speaking and Efektif Communication Skill di ruang pelatihan BPSDM jalan HAM Rifaddin, Loa Janan Ilir.

Pelatihan dibuka langsung oleh Kepala BPSDM Kaltim, Nina Dewi pada 3 September 2023. Dalam sambutannya beliau mengatakan bahwa setiap ASN memerlukan kompetensi yang memadai dalam berhubungan dengan publik.

"Salah satu kompetensi individu yang sangat diperlukan bagi setiap ASN tersebut adalah public speaking atau berbicara di depan publik," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Pengembangan Kompetensi Teknis BPSDM Kaltim, Apriyana Rachmawati mengatakan pelatihan tersebut rencananya akan digelar 6 hari berturut-turut. Yakni, mulai 3 - 8 September 2023.

"Pelatihan masih berlangsung, akan berakhir 8 Agustus 2023 ini," ujarnya.

Hadir sebagai narasumber pelatihan dari BPSDM Kaltim dan dari SCB International Consulting. "Hadir pula sebagai bintang tamu mantan BPSDM Kaltim H Syafrudin Pernyata," ujarnya.

Saat ditanya soal tujuan pelatihan ini, Apriyana mengatakan tujuan pelatihan untuk menambah wawasan

dan membekali ASN dilingkungan Kaltim dalam kemampuan komunikasi publik.

"Tujuan dari pelatihan ini adalah membekali PNS lingkungan Pemprov Kaltim, dalam penguasaan komunikasi yang baik saat berha-

dapan dengan publik dan memiliki teknik-teknik Public Speaking serta meningkatkan kemampuan persuasif," Tutupnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Kepala BPSDM Prov. Kaltim Dra. Nina Dewi, M.AP, (foto atas), Kepala Pengembangan Kompetensi Teknis BPSDM Kaltim, Apriyana Rachmawati (BPSDM Kaltim)





Bimtek Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim).

Gelar Bimtek Risk Assessment, Pegawai DPK Kaltim Dibekali Ilmu Kearsipan

SAMARINDA-Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) menggelar Bimbingan Teknik (Bimtek) Risk Assesment Arsip pada Selasa (5/9/2023). Acarayangdimulai pukul 09.00 Wita tersebut dilaksanakan di Aula Oemar Dachlan Kantor DPK Kaltim Jalan Juanda Samarinda.

Kegiatan bimtek yang diikuti puluhan pegawai di lingkungan DPK Kaltim, sebagai penguatan keilmuan mengenai kearsipan dalam konteks pola pengarsipan yang benar.

Tampil sebagai pembicara, Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani.

Dia mengatakan pentingnya peningkatan sumberdaya manusia di bidang kearsipan.

"Agar spirit kearsipan itu ada di Kaltim, kita berharap ada perubahan dalam kearsipan," ujar Rini.

Dia juga menjelaskan pentingnya membuat perubahan pada pola kearsipan saat ini. Menurutnya, saat ini pola kearsipan Indonesia masih tertinggal dari negara maju.

"Misalkan mengikuti kemajuan zaman, seperti apa cara menyimpan arsip agar arsip itu bisa berumur panjang, tidak rusak, seperti memperhatikan ruangan yang akan digunakan,

serta suhu yang pas agar arsip-arsip bisa berumur panjang dan bisa dinikmati oleh generasi kita," katanya.

Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, berharap dengan diselenggarakannya kegiatan ini para pegawai DPK Kaltim bisa menambah wawasan dalam kearsipan.

"Semoga bisa menambah ilmu, bagi semua pegawai DPK Kaltim, dalam pola kearsipan," harapnya. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari



Suasana rapat antara ANRI dan DPK Kaltim di atas kapal Pesut Etam.

DPK Kaltim Terpilih Jadi Tuan Rumah Peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-53

SAMARINDA – Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kalimantan Timur (Kaltim) terpilih menjadi tuan rumah Hari Kearsipan ke-53 pada tahun 2024 mendatang. Hal tersebut diungkapkan Sekretaris Utama ANRI, Rini Agustiani dalam kegiatan Audiensi Risk Assessment pada Senin (4/9/2023).

“Ini adalah bentuk koordinasi dari ANRI untuk memberitahukan secara langsung bahwa Kaltim sudah terpilih secara nasional menjadi tuan rumah acara Peringatan Hari Kearsipan Nasional yang ke-53 tahun,” pungkasnya.

Rini mengatakan, hal ini harus segera diberitahukan lantaran persiapan agenda nasional tersebut harus dipersiapkan jauh-jauh hari.

“Ini kan acara nasional, nanti akan dihadiri oleh anggota kearsipan seluruh nasional. Diperkirakan 1.000 anggota dari seluruh provinsi dan Kabupaten/Kota akan hadir,” katanya.

Acara peringatan Hari Kearsipan Nasional ke-53 tersebut, rencananya akan dilaksanakan pada Mei 2024 mendatang. “Terjadwal tanggal 18 Mei mendatang,” ujar Rini.

Sementara itu, Kepala DPK Kaltim HM Syafranuddin, mengaku men-

yambut dengan baik atas ditunjuknya DPK Kaltim sebagai tuan rumah Hari Kearsipan Nasional ke-53 di Kalimantan Timur.

“Ini kesempatan bagus buat DPK Kaltim,” ungkap HM Syafranuddin yang lebih akrab dipanggil Ivan ini.

Ivan mengaku pertemuan ini sangat penting, karena Kaltim harus mempersiapkan acara tersebut lebih matang dengan waktu yang masih panjang. (adv)

Pewarta : Hanafi

Editor : Nicha Ratnasari

Koran
DIGITAL

MEDIA

KALTIM.com

Lebih Dekat dengan Satu Klik



<http://koran.mediakaltim.com/>

INFO & PEMASANGAN IKLAN
CP. 0811 5405 033



media_kaltim



mediakaltimdotcom



mediakaltim.com



media kaltim



DPRD dan Pemkot Balikpapan Sepakati Rancangan KUPA PPAS TA 2023 Sebesar Rp 4,1 Triliun

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan kembali menggelar Sidang Paripurna dalam rangka Penandatanganan Nota Kesepakatan Rancangan Kebijakan Umum Perubahan Anggaran (KUPA) dan Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2023.

Kesepakatan itu dilakukan dengan penandatanganan berita acara Kesepakatan KUPA PPAS TA 2023 antara Wali Kota dan DPRD Kota Balikpapan dalam Rapat Paripurna ke III Masa Sidang III Tahun 2023 di Ruang Rapat Paripurna DPRD Balikpapan pada Senin (4/9/2023) kemarin.

Penandatanganan dilakukan oleh Wali Kota Balikpapan, Rahmad Masud bersama Ketua DPRD Balikpapan, Abdulloh didampingi Wakil Ketua DPRD Balikpapan, Sabaruddin

Panrecalle, Budiono, dan Subari.

Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdulloh mengatakan, kesepakatan ini merupakan salah satu agenda dan kegiatan DPRD Kota Balikpapan melalui Badan Anggaran DPRD Kota Balikpapan yang mengharuskan kesepakatan di antara kedua belah pihak dilakukan dalam Rapat Paripurna DPRD.

"Alhamdulillah sudah disepakati untuk KUPA-PPAS APBD Perubahan 2023 ini sebesar Rp 4,1 triliun," ujarnya, Selasa (5/9/2023).

Abdulloh mengaku nilai APBD Perubahan Balikpapan mengalami kenaikan. Kenaikan tersebut masih prognosis yang menjadi dasar acuan dari tahun sebelumnya, seperti mempertimbangkan kekurangan kebutuhan dari segala macamnya.

"Tapi prognosis anggaran ini ada dasar aturan di UU yang boleh dipergunakan. Ya, mudah-mudahan tercapai semua itu karena pengimplementasian daripada APBD ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan Pemerintah Kota Balikpapan," jelasnya.

Lebih lanjut, Abdulloh menjelaskan, pada 11 September 2023 akan ada Nota Penjelasan dari Wali Kota Balikpapan agar APBD Perubahan terbentuk dulu sebelum APBD Murni 2024 yang lebih dahulu dilakukan kesepakatan di KUA-PPAS.

"APBD Perubahan 2023 ini akan dilakukan secepatnya karena dibatasi selambat-lambatnya September ini sudah harus ditetapkan dari rancangan APBD Perubahan 2023," tutupnya. **(ADV/DPRD Balikpapan/Bom)**

AIPF Dibuka Presiden, PLN Paparkan Green Enabling Supergrid hingga Rampungnya PLTS Terapung Cirata

JAKARTA - Forum ASEAN-Indo-Pacific (AIPF) sebagai flagship dalam rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 ASEAN dibuka langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Selasa (5/9). Dalam kesempatan tersebut, di hadapan pemimpin negara anggota ASEAN, PT PLN (Persero) menegaskan komitmen aksi mencapai Net Zero Emission tahun 2060, akselerasi pengembangan energi terbarukan, hingga proyek pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) Terapung Cirata.

Presiden RI Joko Widodo dalam sambutannya mengingatkan bahwa ASEAN adalah pasar potensial dengan peluang investasi yang menjanjikan. Namun, kawasan ini tidak imun terhadap tantangan dan potensi konflik. Sehingga untuk mewujudkan visi ASEAN sebagai Epicentrum of Growth, pemerintah Indonesia melalui AIPF berupaya membangun kerja sama yang lebih luas dan bermanfaat dengan negara-negara di kawasan Indo-Pasifik.

"AIPF punya agenda utama membangun infrastruktur hijau dan rantai pasok yang resilience lewat hilirisasi industri. Pembangunan ekosistem kendaraan listrik adalah contoh konkret pembangunan rantai pasok kawasan," kata Presiden Jokowi.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, AIPF merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia membangun kerja sama di tingkat regional Asia-Pasifik untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam forum ini, pemerintah ingin mendorong kolaborasi yang inklusif dan konkret antar lembaga publik, swasta dan BUMN. Pembahasan forum ini akan difokuskan pada tiga bidang penting, yaitu infrastruktur hijau dan rantai pasokan yang andal, transformasi digital dan ekonomi kreatif, serta pembiayaan inovatif dan berkelanjutan.

"Dalam hal ini, Pemerintah Indonesia melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara aktif menjalin kerja sama dengan mitra global. Termasuk

membentuk aliansi strategis untuk membangun rantai pasok baterai kendaraan listrik, memperluas interkoneksi lintas negara, serta berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur regional," kata Erick.

Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo mengatakan tiga fokus utama PLN dalam forum AIPF adalah mendorong kerja sama antara negara maupun private sector untuk mewujudkan misi ASEAN dalam interkoneksi sistem kelistrikan. PLN sendiri saat ini sedang membangun green enabling supergrid yang dilengkapi dengan smartgrid dan flexible generations.

"Karena adanya ketidaksesuaian antara lokasi energi terbarukan yang tersebar di Sumatera dan Kalimantan, serta jauh dari pusat demand yang berada di Jawa, maka kita rancang skenario Green Enabling Supergrid. Sehingga, potensi EBT yang tadinya tidak bisa kita manfaatkan, ke depan menjadi termanfaatkan. Selain itu, tentunya akan mampu membangkitkan kawasan dengan memunculkan episentrum ekonomi baru," jelas Darmawan.

Sementara untuk ASEAN Power Grid, PLN telah sepakat dengan dua perusahaan listrik asal Malaysia, Sabah Electricity Sdn Bhd untuk mengembangkan interkoneksi Kalimantan-Sabah dan Tenaga Nasional Berhad untuk mengembangkan interkoneksi Sumatera-Semenanjung

Malaysia melalui penandatanganan MoU pada acara ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) ke-41 dan ASEAN Energy Business Forum (AEBF) di Bali 25 Agustus lalu.

"Kami yakin, mimpi besar ASEAN Power Grid ini dapat membawa kesejahteraan bagi negara-negara Asia Tenggara. Impian ini tentunya dapat dicapai melalui kolaborasi," ucap Darmawan.

PLN juga mendukung penuh langkah pemerintah menjadi inisiator dalam transisi energi di komunitas negara-negara Asia-Pasifik. Pembangunan PLTS Terapung Cirata menjadi salah satu bukti konkret komitmen Indonesia dalam pengembangan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Darmawan memaparkan, PLTS Terapung Cirata berkapasitas 192 MWp dibangun PLN berkolaborasi dengan perusahaan energi Masdar dari Uni Emirat Arab saat ini tengah memasuki proses finalisasi. PLTS yang menempati area seluas 200 hektar ini akan menghasilkan energi sebesar 245 juta kWh per tahun dan dapat memasok listrik setara untuk 50.000 rumah tangga.

"Ini juga menjadi bukti bahwa PLN mampu menghadirkan skema kerja sama investasi yang menarik sehingga mampu mendorong minat investor untuk mengembangkan proyek EBT di wilayah lain," tambah Darmawan. (adv)





PROMO TRAKTIR TEMAN BUY 4 GET 1 FREE

Start From ^{Rp}15.000 nett/person



Nasi Goreng Kampung



Mie Goreng Kampung



Tempe Goreng Tepung



Pisang Goreng Kaya



Teh Tarik Spirit

BEBAS PILIH MENU !

*syarat dan ketentuan berlaku

www.hotelgrandkartika.com/inspirasi



Kepala DPMPTSP Berau, Nanang Bakran.

Tren Realisasi Investasi di Berau Naik, Sektor Pariwisata Disebut Cukup Menjanjikan Selain Pertambangan

TANJUNG REDEB - Realisasi investasi di Kabupaten Berau telah mencapai Rp 2,1 triliun dari target Rp 4 triliun, hingga triwulan ketiga tahun 2023 ini. Dengan nilai investasi tertinggi pada sektor pertambangan yang mencapai 60 persen.

Itu disampaikan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Berau, Nanang Bakran.

Dirinya yakin target investasi tahun ini bisa tercapai. Itu juga berdasarkan target realisasi investasi tahun lalu yang mampu mencapai target, yang secara umum pergerakannya cukup positif.

Kendati begitu, pihaknya belum dapat memastikan soal target investasi tahun depan. Pergerakan investasi tahun ini masih perlu dipelajari kembali. Jika targetnya memang perlu diubah, jelas akan diubah.

"Kami masih mempelajari investasi tahun ini dan akan dievaluasi. Baru tahun depan bisa dibaca. Tapi trennya sedang naik," terangnya.

Disebutnya, ada beberapa hal terutama pergerakan pertambangan dan perkebunan juga semakin naik,

termasuk beberapa non tambang ikut naik.

Diantaranya, pertanian dalam arti luas hingga pariwisata. Yang mana sektor pariwisata di Bumi Batiwakal diprediksi cukup menjanjikan. Seiring dengan isu perpindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kaltim tahun depan dan Berau sebagai penyangga pada sektor tersebut.

"Paling tinggi masih pertambangan yang mendominasi sekitar 60 persen mempengaruhi pendapatan kita," paparnya, Selasa (5/9/2023).

Berjalan hingga triwulan ketiga ini, diungkapkannya tidak ada hambatan dalam realisasi investasi. Bahkan, menurutnya akan melebihi target. Tentunya juga tidak lepas dari peran tim di lapangan yang cukup interaktif soal investasi.

"Alhamdulillah berjalan lancar, Insya Allah bisa melebihi target dari Rp 4 triliun," ucapnya.

Di samping itu pihaknya akan memaksimalkan sistem kolaborasi dengan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait. Termasuk kerjasama dengan media massa yang juga ikut mempromosikan.

Nanang menambahkan, DPMPTSP bersama Diskoperindag, Disbud dan Disbudpar juga sempat mengikuti Invesda Expo 2023 di Surabaya, belum lama ini. Tujuannya memaparkan potensi Berau selain pertambangan dan pertanian guna mendorong investor datang.

Serta menawarkan kemudahan dalam melakukan investasi di Berau. Terlebih sektor pariwisata yang ditawarkan semaksimal mungkin untuk persiapan Berau sebagai penyangga IKN dari sektor pariwisata.

Dirinya juga bersyukur akan ada maskapai penerbangan berbadan besar yang masuk ke Berau. Diharapkan dapat meningkatkan investasi dari sektor pariwisata.

"Karena bagaimana pun kita harus siap dengan IKN. Alhamdulillah maskapai penerbangan berbadan besar sudah masuk ke Berau. Mungkin itu juga bisa menambah investasi dari sektor pariwisata," harapnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Penandatanganan berita acara persetujuan bersama antara pihak eksekutif dan legislatif.

7 Fraksi DPRD Berau Setujui Raperda Perubahan APBD 2023 jadi Perda

TANJUNG REDEB - Sebanyak 7 fraksi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau menyetujui Rancangan Peraturan Daerah Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2023 untuk ditetapkan menjadi Perda, pada rapat paripurna penyampaian pendapat akhir fraksi terhadap Raperda Perubahan APBD 2023 di gedung DPRD Berau, Selasa (5/9/2023).

Bupati Berau Sri Juniarsih menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh legislatif yang telah menyampaikan pendapat akhir sekaligus memberikan persetujuan terhadap Raperda Perubahan APBD tahun anggaran 2023.

Adapun Raperda tersebut sebelum ditetapkan akan disampaikan kepada Pemprov Kaltim terlebih dulu, paling lama tiga hari setelah dilakukan persetujuan bersama untuk dievaluasi yang kemudian ditetapkan melalui keputusan Gubernur Kaltim.

Dijelaskannya, Perubahan Kebijakan Umum APBD (KUA) yang telah disepakati antara Pemerintah Daerah dengan DPRD menjadi pedoman bagi Kepala Daerah dalam meny-

usun Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD 2023 yang selanjutnya telah dilalui dan dibahas bersama. Serta telah disepakati bersama dengan ditanatanganinya nota kesepakatan antara Pemerintah Daerah dan DPRD pada tanggal 16 Agustus 2023.

Atas dasar kesepakatan tersebut menjadi acuan bagi segenap SKPD dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) yang selanjutnya disusun dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023.

Dan telah disampaikan kepada DPRD Kabupaten Berau melalui rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Berau pada tanggal 31 Agustus 2023 untuk kembali dibahas guna mendapatkan persetujuan dari legislatif.

"Semua pendapat akhir fraksi yang telah disampaikan merupakan pandangan dan penilaian dalam bentuk catatan, saran, masukan dan usulan maupun kritik. Yang tentunya menjadi perhatian kami untuk ditindaklanjuti. Karena itu juga untuk pembanguan di Bumi Batiwakkal tercinta,"

kata Sri, Selasa (5/9/2023).

Disebutnya, perubahan APBD Berau tahun anggaran 2023 telah ditetapkan sebesar Rp 5,176 triliun. Secara garis besar terdiri dari pendapatan daerah sebesar Rp 4,374 triliun. Belanja daerah sebesar Rp 5,174 triliun. Serta pembiayaan daerah sebanyak Rp 802 miliar.

Terdapat kenaikan Raperda APBD Berau 2023, baik dari pendapatan maupun belanja. Jika dibandingkan dengan rancangan sebelumnya.

Besar harapan Sri kepada semua perangkat daerah untuk segera memulai proses pengadaan barang dan jasa yang dianggarkan dalam perubahan APBD 2023. Mengingat ada beberapa paket pekerjaan yang harus selesai dilaksanakan sampai akhir tahun anggaran 2023.

"Optimalkan kinerja untuk penyelesaian kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga pada tahun anggaran 2023 realisasi belanja dapat meningkat dari tahun anggaran sebelumnya," pintanya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Dezwan



ISTIMEWA

Pencarian korban tenggelam di pantai viral akhirnya usai setelah hilang selama 3 hari.

Jasad Bocah Kelas 2 SD yang Tenggelam di Pantai Viral Terpaksa Ditandu Melewati Jembatan Sambaliung

TANJUNB REDEB - Usai dilakukan pencarian selama tiga hari, bocah laki-laki berinisial MCS (8) yang tenggelam di objek wisata musiman pantai viral Sungai Kelay, Kampung Tumbit Dayak akhirnya ditemukan oleh tim SAR gabungan. Sekitar 2 km jauhnya dari titik awal korban dinyatakan hilang.

Kapolsek Sambaliung, IPTU Iwan Purwanto menjelaskan, pihaknya berhasil menemukan tubuh korban tersangkut diranting pohon sekitar pukul 07.00 WITA. "Kami melakukan pencarian kembali dengan menyisir wilayah hilir sungai Kelay," katanya, Selasa (5/9/2023).

Kemudian tim gabungan melakukan evakuasi jasad korban dengan menggunakan satu unit speedboat dan selanjutnya langsung dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Rivai. "Jasad korban sudah kita bawa ke rumah sakit untuk selanjutnya jenazah dikembalikan ke rumah keluarga korban," tuturnya.

Diungkapkannya, saat mengantar-

kan jenazah ke rumah korban yang berada di Kecamatan Sambaliung, terpaksa pihaknya membawa tandu melewati Jembatan Sambaliung. Lantaran masih dilarang lewat.

"Terlalu lama kalau harus dibawa dan menyeberang menggunakan LCT. Jadi kami menggunakan tandu kemudian dijemput ambulans dari sisi Sambaliung," bebernya.

Sebelumnya, korban bersama keluarga sedang berwisata di daerah Sungai Kelay Kampung Tumbit Dayak. Saat korban asyuk bermain air di pinggir sungai tiba-tiba terseret arus kemudian tenggelam. Korban dinyatakan hilang pada 3 September lalu sekitar pukul 10.00 WITA.

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Berau, Novian Hidayat menyebutkan, saat jenazah korban ditemukan, kondisi tubuh dalam keadaan utuh dan tidak ada tanda-tanda adanya luka. "Total waktu pencarian tim gabungan sekira 45 jam dari waktu korban menghilang," ujarnya.

"Saya berterimakasih kepada pi-

hak-pihak yang bekerja keras hingga korban ditemukan. Semoga sinergi ini terus meningkat dan terus kompak," tandasnya.

Selain itu, terkait ambulan yang tidak bisa melintasi jembatan Sambaliung, Ketua PPK DPURPR Kaltim, I Nyoman Swardika, menyampaikan permohonan maaf atas apa yang terjadi. "Dikarenakan baru dua hari kemarin kami melakukan pengecoran bagian perkuatan jembatan P1 dan P2, dimana P1 dan P2 merupakan tumpuan dan menerima beban langsung," terangnya.

Dijelaskannya, kondisi beton masih dalam keadaan belum kering dan jika menerima beban berlebih dikhawatirkan akan terjadi keretakan di bagian tersebut. "Kami sudah menyiapkan 24 jam pelayanan LCT, terlebih untuk kondisi darurat sudah tentu menjadi prioritas," pungkasnya. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



Seminar Ekonomi dengan tema “Tantangan dan Strategi dalam Menghadapi Arus Perpindahan Penduduk dan Stabilitas Kebutuhan Pokok di Balikpapan sebagai upaya penataan ekonomi kota penyangga IKN.

FKIP Uniba Gelar Seminar Ekonomi Antisipasi Ancaman Kepadatan Penduduk

BALIKPAPAN - Sebagai kota penyangga Ibu Kota Nusantara (IKN), Kota Balikpapan ke depannya bakal mengalami perkembangan yang sangat pesat, termasuk pertumbuhan ekonomi hingga penambahan penduduk.

Karenanya, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Balikpapan (Uniba) pun menggelar seminar ekonomi dengan tema “Tantangan dan Strategi Dalam Menghadapi Arus Perpindahan Penduduk dan Stabilitas Kebutuhan Pokok di Balikpapan sebagai upaya penataan ekonomi kota penyangga Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara”, Selasa (5/9/2023).

Pemateri tema tersebut disampaikan, Rektor Uniba Isradi Zainal, Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Balikpapan Haemusri Umar, Sekretaris Bappeda Litbang Balikpapan Achmad Syafei.

Ketua Panitia Seminar Ekonomi, Habib Fajar Saputra mengaku mengambil tema tersebut karena dalam FKIP ini juga ada jurusan pendidikan

ekonomi.

“Tema ini diangkat karena melihat dari permasalahan yang hari ini Balikpapan makin hari makin macet,” ujarnya.

Menurut Fajar Saputra, kemacetan tidak terlepas adanya peningkatan jumlah penduduk di Kota Balikpapan seiring dengan pembangunan Ibu Kota Nusantara.

“Karena itu, kami mencoba mengangkat permasalahan tersebut yang dapat berdampak juga pada peningkatan kebutuhan pokok,” jelasnya.

Fajar Saputra pun mengharapkan dari pemaparan pemateri dapat menjadi acuan upaya akademis apa yang bisa Uniba lakukan dalam menghadapi tantangan tersebut.

“Seperti Bappeda Litbang berbicara perencanaan dan penelitian pembangunan daerah, begitu juga dengan Disdag Balikpapan yang berbicara stabilitas kebutuhan pokok dan dari rektor sisi penguatan akademis ekonominya,” tambahnya.

Kepala Disdag Kota Balikpapan,

Haemusri Umar mengatakan, tantangan kebutuhan pokok sampai saat ini memang pemerintah tidak ada sarana dan prasarana (Sarpas) terkait dengan gudang pangannya. Itu yang dibutuhkan Kota Balikpapan saat ini.

“Populasi kita terus bertambah, sekarang saja sudah 727 ribu jiwa. Bayangkan dalam setahun naik 17 ribu jiwa. Nah, ini yang menjadi pikiran dari seluruh pemerintah soal sarana, prasarana dan utilitas (PSU) terkait sarana perdagangan yang ada di Kota Balikpapan,” ujarnya.

Haemusri Umar pun berharap kebutuhan pangan untuk memenuhi kebutuhan 727 ribu jiwa ini bisa terpenuhi.

“Kaitan dengan IKN ini pasti multi playernya juga ada, tapi aspek sosialnya juga sangat tinggi. Nah, maka penting pemerintah itu melakukan kerja sama antar daerah khususnya wilayah penghasil. Ini yang penting,” tutupnya.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari



Sepeda Listrik Masih Bebas Tilang

BALIKPAPAN - Operasi Zebra Mahakam 2023 baru saja dimulai, dan jajaran Satlantas di Kaltim menjalankannya selama 14 hari, mulai tanggal 4 September hingga 17 September 2023 mendatang. Seiring dengan berjalannya Operasi Zebra Mahakam 2023, tren sepeda listrik menjadi perhatian, terutama di Kota Balikpapan.

Penggunaan sepeda listrik semakin meningkat, tidak hanya di kompleks perumahan, tetapi juga di jalan raya. Pengendara sering kali tidak menggunakan helm, dan terlihat bahwa sebagian besar dari mereka masih di bawah umur.

Kabag OPS Direktorat Lalu Lintas Polda Kaltim, AKBP Bangun Isworo, menjelaskan bahwa penggunaan sepeda listrik sebenarnya sudah diatur dengan aturan tertentu yang dikeluarkan oleh Menteri Perhubungan, yaitu Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor 45 tahun 2020 tentang Kendaraan Tertentu dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik.

"Dalam Permenhub tersebut, telah diatur spesifikasi sepeda listrik, persyaratan penggunaan, dan jalur yang dapat dilalui oleh alat transportasi

yang termasuk baru di Indonesia," ujarnya, Selasa (5/9/2023).

Pasal 2 ayat 2 dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa sepeda listrik harus memenuhi persyaratan keselamatan seperti lampu utama, reflector di posisi belakang atau lampu, sistem rem yang berfungsi dengan baik, reflector di sisi kiri dan kanan, klakson atau bel, dan kecepatan maksimum 25 km/jam.

"Sedangkan kendaraan tertentu dapat mencapai kecepatan hingga 55 km/jam," jelasnya.

Lebih lanjut, Pasal 4 ayat 1 mengatur persyaratan penggunaan sepeda listrik, yang mengharuskan pengguna berusia minimal 12 tahun, wajib menggunakan helm, dan tidak diizinkan mengangkut penumpang kecuali sepeda listrik dilengkapi dengan tempat duduk penumpang.

"Pasal yang sama juga melarang modifikasi daya motor yang dapat meningkatkan kecepatan, mewajibkan pemahaman dan kepatuhan pada tata cara berlalu lintas, serta memberikan prioritas pada pejalan kaki, menjaga jarak aman dari pengguna jalan lain, dan membawa kendaraan dengan penuh konsentrasi,"

tambah Bangun.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat 2 menyatakan bahwa pengguna sepeda listrik berusia 12 hingga 15 tahun harus didampingi oleh orang dewasa.

Pasal 5 ayat 1 mengatur jalur yang boleh dilalui oleh sepeda listrik, mencakup jalur khusus dan kawasan tertentu yang meliputi lajur sepeda dan lajur yang disediakan secara khusus untuk Kendaraan Tertentu dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik.

"Kemudian, kawasan tertentu melibatkan pemukiman, jalan yang ditetapkan untuk hari bebas kendaraan bermotor (car-free day), kawasan wisata, area sekitar sarana angkutan umum massal sebagai bagian dari kendaraan tertentu dengan menggunakan penggerak motor listrik yang terintegrasi," ujarnya lagi.

Bangun menambahkan bahwa meskipun aturan telah ada terkait penggunaan sepeda listrik, saat ini belum ada peraturan atau perintah untuk memberlakukan tilang terhadap pelanggar aturan tersebut. Saat ini, peneguran dilakukan dengan pendekatan yang humanis. (bom)



SYAKURAH/RADAR BONTANG

Panggung perayaan hari nelayan nasional di lapangan parkir masjid terapung.

Jemaah Sempat Keluhkan Perayaan Hari Nelayan, Terkait Gelar Lomba Karaoke di Halaman Masjid

BONTANG - Perayaan Hari Nelayan Nasional 2023 di Kota Bontang mendapatkan tanggapan dari masyarakat Kelurahan Loktuan, khususnya para jemaah masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin. Pasalnya, salah satu rangkaian acara yakni lomba karaoke digelar di halaman masjid tersebut.

Kegiatan ini sudah berlangsung mulai Senin (4/9/23) kemarin dan akan berlangsung hingga Rabu (6/9/23) besok. Apalagi, lomba karaoke yang dilaksanakan bukan membawakan lagu-lagu religi, kasidah, ataupun rabana. Dan pada acara puncak rencananya akan ada bintang tamu yakni artis dangdut Bintang Pantura.

"Kami juga tidak menyangka acara besar, dan ternyata banyak warga dan jemaah yang bertanya-tanya ter-

kait kegiatan yang diadakan di halaman parkir masjid," jelasnya Jumadi selaku Sekretaris Ta'mir Masjid.

Sebelumnya dinas terkait sudah diberitahukan untuk bersurat jika ingin menggunakan halaman parkir tersebut. Namun, karena acara sudah berjalan jadi pihak masjid memperingati bahwa selama acara berlangsung pengunjung, ataupun peserta lomba tetap menggunakan pakaian yang sopan.

"Kalau memang ada karaoke dan dangdut seperti yang dilombakan ada baiknya ke depan dapat memilih lahan yang lebih baik, karena jemaah masjid juga segan saat harus melewati keramaian setelah solat isya," tambahnya.

Ia sebenarnya mendukung acara seperti ini, apalagi kegiatan pemerin-

tahan seperti ini penting untuk mengapresiasi masyarakat, khususnya para nelayan di Bontang.

Kabid Ketahanan Pangan DKP3, Idhamsyah menjelaskan bahwa acara yang diselenggarakan oleh DKP3 sudah diingatkan jika acara di sana mengingat waktu-waktu salat harus dihentikan sebelumnya dan semua peserta lomba karaoke dan pengisi acara dengan berbusana yang rapi

"Alhamdulillah tadi malam semua berjalan lancar peserta kebetulan semua berbusana yang sopan, tentu kami mematuhi aturan waktu, agar jemaah yang akan salat tidak terganggu," ungkapnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Maxi Rein Rondonuwu mengecek nyamuk berwolbachia di Bontang.

Launching Nyamuk Wolbachia, Kemenkes Bakal Tambah Kota Sasaran dengan Insiden Rate Tinggi

BONTANG – Dirjen P2P Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Maxi Rein Rondonuwu telah melaunching nyamuk berwolbachia di Kota Bontang pada Selasa (5/9/2023).

Dia mengatakan anggaran yang dialokasikan untuk implementasi wolbachia secara nasional sebesar Rp 10 miliar. Di mana setiap daerah yang dilakukan implementasi wolbachia juga menganggarkan secara sendiri.

“Anggaran kita ini kan’ kerja sama dengan daerah. Ada tanggung jawab pusat ada tanggung jawab daerah.

Kita memfasilitasi telur nyamuk, logistik lainnya dan pelatihan lainnya. Kalau daerah pada operasional kader-kader wolbachia,” jelasnya, kepada awak media, Selasa (5/9/2023).

Selanjutnya, Maxi mengatakan implementasi wolbachia ini juga akan terus dievaluasi. Di mana ini akan melihat persentase nyamuk wolbachia di Kota Bontang.

“Kalau efektivitas Jogjakarta sudah. Insiden ratenya bisa turun jauh karena mereka sudah melakukan enam tahun lalu. Bontang yang

melakukan serentak. Kita akan evaluasi,” kata Maxi.

Maxi juga mengatakan pihaknya juga masih melakukan produksi telur nyamuk wolbachia secara nasional dengan teknologi baru.

“Kita akan menambah kota-kota lainnya, sesuai dengan data terakhir. Kita liat di Desember kota mana yang insiden ratenya tinggi,” urai Maxi.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



ISTIMEWA

Keempat tersangka yang berhasil diamankan polisi.

Polisi Berhasil Amankan 4 Pria dan Menyita 9 Paket Sabu

TENGGARONG - Satuan Reserse Narkoba (Satreskoba) Polres Kutai Kartanegara (Kukar), berhasil mengamankan empat orang pria yang kedapatan memiliki 9 paket narkoba jenis sabu. Mereka ditangkap pada hari yang sama, Senin (4/9/2023).

Keempat pria ini diketahui berinisial FA (38), MYH (33), DM (25) dan RW (31). Keempatnya ditangkap pihak kepolisian di lokasi yang berbeda.

DM dan RW ditangkap pada pengungkapan yang sama. Mulanya polisi terlebih dahulu meringkus DM yang kedapatan membawa dua paket sabu seberat 0,48 gram di Jalan H. Djafar Seman, Kelurahan Baru, Kecamatan Tenggarong.

"Setelah dilakukan pemeriksaan, DM mengaku kalau barang haram tersebut didapat dari RW. Kemudian RW kita tangkap di kediamannya di Jalan Etam, Kelurahan Jahab, Kecamatan Tenggarong," terang AKBP Heri Rosena, Kapolres Kukar.

Sementara itu MYH ditangkap di Jalan Mangkuraja 1, Kelurahan Loa Ipuh, Kecamatan Tenggarong. MYH berhasil diamankan setelah sebelumnya polisi melakukan pengintaian yang berdasarkan pada laporan warga.

MYH ditangkap bersama 5 paket sabu yang disimpan di kamarnya. Setelah diinterogasi, pria itu mengaku bahwa ia membeli barang haram tersebut dari FA. "FA kita tangkap di

Jalan Patin, Kelurahan Timbau. Dari kamarnya kita mendapati dua paket sabu," tambahnya.

Dari keempat pelaku, berhasil diamankan barang bukti sabu-sabu seberat 40,25 gram, lima bundel plastik klip, lima sendok takar sedotan, empat pipet kaca, dua alat hisap berupa bong, dan dua alat timbangan digital. Serta empat unit handphone, satu tas dan satu unit sepeda motor Honda PCX warna abu-abu.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, kini keempatnya telah ditahan di Makopolres Kukar.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari

DiskopUKM Kukar Bakal Bangun Klinik Koperasi dan UMKM di 3 Kecamatan



ADY/RADAR KUKAR

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, Diskop-UKM Kabupaten Kutai Kartanegara, Dianto Raharjo.

TENGGARONG - Pada tahun ini, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (DiskopUKM) Kutai Kartanegara (Kukar) berencana membangun Klinik UMKM di tiga Kecamatan. Tersebar di Kecamatan Anggana, Kota Bangun, dan Muara Badak. Pembangunan Klinik UMKM ini diharap akan mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, Diskop-UKM Kukar, Dianto Raharjo, menjelaskan. Klinik Koperasi dan UMKM sendiri merupakan sebuah wadah layanan pengembangan usaha terpadu, yang menyediakan layanan terhadap pengembangan usaha yang cepat, mudah dan profesional.

"Tujuan didirikan klinik ini adalah untuk memberikan layanan gratis kepada masyarakat dan pelaku usaha yang berada di wilayah Kabupaten

Kukar," kata Dianto Selasa (5/9/2023).

Ia menambahkan, klinik ini didesain untuk memenuhi kebutuhan koperasi dan UMKM yang berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pelaku usaha. "Kenapa kita fokuskan ke sini (tiga Kecamatan), karena di kecamatan tersebut sudah ada UMKM centernya," tambahnya.

Dianto yakin, dengan dibentuknya klinik UMKM ini dapat lebih mengoptimalkan fungsi UMKM center. Ia berharap dapat mempermudah urusan administrasi pelaku UMKM di kecamatan. "Jadi tidak usah jauh-jauh ke DiskopUKM hanya untuk minta fasilitasi NIB dan pelatihan oleh Dinas." pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Nicha Ratnasari

SPESIAL PROMO GANTI OLI MESIN
* TOYOTA MOTOR OIL

Khusus Taxi Online & Travel

GUARANTEE PALING HEMAT GUARANTEE

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang



ADY/RADAR KUKAR

Kaban Kesbangpol Kukar, Rinda Desianti.

Peringati Hari Kesaktian Pancasila, Kesbangpol Kukar Bakal Gelar Kemah Kebangsaan Pemuda Lintas Agama

TENGGARONG - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kutai Kartanegara (Kukar), berencana melaksanakan kegiatan kemah kebangsaan generasi muda lintas agama, Selasa (5/9/2023).

Kegiatan ini bakal berlangsung selama tiga hari, mulai dari tanggal 29 September hingga puncaknya pada peringatan hari Kesaktian Pancasila 1 Oktober 2023.

"Tanggal 1 itu puncaknya ditandai dengan kita melakukan apel dalam rangka hari kesaktian Pancasila," kata Rinda Desianti, Kaban Kesbangpol Kukar.

Ia menjelaskan bahwa, kegiatan ini

merupakan kolaborasi yang harus dihadirkan, dalam berupaya menjaga kondusifitas wilayah Kukar. Apalagi Kukar dikenal sebagai kabupaten yang heterogen, atau terdiri dari berbagai suku dan agama.

"Kita sudah masuk di tahun politikan tahun depan kita akan masuk pemilu. Kita berharap agar generasi muda Kukar berkontribusi dalam menjaga kondusifitas wilayah," tambahnya.

Sehingga momentum hari kesaktian Pancasila dianggap sangat ideal, untuk kembali merefleksikan nilai-nilai ideologi bangsa yang diperjuangkan oleh pendahulu bangsa ini.

Menurut Rinda, lewat kemah ke-

bangsaan lintas agama ini, diharap mampu menumbuhkan nilai-nilai toleransi antara umat beragama. Khususnya pemuda, sehingga mampu menjadi pelopor persatuan bangsa.

"Pemuda harus mengambil peran ditengah sengitnya kontestasi demokrasi. Yaitu dengan senantiasa menjaga kerukunan di tengah-tengah masyarakat. Dengan sikap toleransi, saling menghargai dan terus mensosialisasikan pada masyarakat agar tidak mudah terprofokasi dengan isu SARA," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi
Editor : Nicha Ratnasari



Upaya petugas gabungan lakukan pemadaman.

Lahan Kebun Milik Warga Terbakar, Meluas hingga 25 Hektare Akibat Angin Kencang

PASER - Lahan seluas 25 hektare di RT 04, Desa Rantau Panjang, Kecamatan Tanah Grogot, hangus terbakar. Peristiwa itu terjadi pada 14.30 Wita, Selasa (5/9/2023). Kasus ini menambah catatan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Kabupaten Paser.

Adapun kejadian ini, setelah salah seorang warga setempat melaporkan peristiwa tersebut ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser. Mendapat informasi itu, petugas langsung meluncur ke tempat kejadian untuk pemadaman api.

"Setelah informasi kami terima, personel gabungan langsung diarahkan menuju lokasi. Waktu tempuh ke lokasi dari posko sekira 15 menit dan pemadaman baru dapat dimulai 15 menit kemudian," kata Kepala

Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Paser, Ruslan.

Adapun upaya pemadaman diakui mendapat kendala, lantaran unit truk pemadam milik BPBD Kabupaten Paser tidak mampu menjangkau titik api yang disebabkan nihil akses. Di sisi lain, petugas kesulitan mencari sumber air di lokasi tersebut untuk memadamkan api.

Sehingga petugas hanya mengandalkan pompa portable milik Manggala Agni untuk pemadaman. Dari total 25 hektare lahan yang terbakar, petugas hanya mampu memadamkan 5 hektare lahan sekitar.

"Pemadaman berlangsung selama 45 menit. Jadi petugas disiagakan dilokasi untuk memastikan tidak ada muncul titik api lagi," kata Ruslan.

Sementara personel yang terlibat

dalam upaya penanggulangan ini, di antaranya BPBD Kabupaten Paser, Manggala Agni, Kodim 0904/PSR, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Paser, Balakar dan Masyarakat Peduli Api (MPA).

Belum diketahui penyebab terjadinya kebakaran tersebut, namun petugas mengidentifikasi lahan yang merupakan kawasan perkebunan, milik inisial M (68), warga Kelurahan Tanah Grogot, Kecamatan Tanah Grogot.

"Selain keterbatasan sumber air dalam pemadaman kali ini, luasnya lahan yang terbakar turut disebabkan oleh angin kencang yang terjadi," tutupnya.

*Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari*

Istri Bupati Paser Diduga Manfaatkan Kekuasaan Maju DPD RI, Bawaslu Segera Lakukan Penelusuran

PASER - Sinta Rosma Yenti, istri Bupati Paser, Fahmi Fadli, tengah jadi sorotan jagat media sosial lantaran diduga mengintruksikan kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam Dasawisma dan Rukun Tetangga (RT) untuk mengumpulkan fotokopi KTP warga.

Permintaan pengumpulan fotokopi KTP warga itu ditujukan sebagai bentuk dukungan terhadap dirinya yang maju sebagai caleg DPD RI daerah pemilihan (dapil) Kalimantan Timur (Kaltim) dengan nomor urut 17, yang akan bersaing dengan 20 caleg lainnya.

Adapun permintaan itu mengatasnamakan dirinya sebagai Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Paser. Hal itu diketahui berdasarkan tangkapan layar berisi pesan yang belum diketahui pengirimnya.

Akibat ramainya perbincangan itu, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Paser bakal melakukan penelusuran informasi tersebut. Komisioner Bawaslu Kabupaten Paser, Fauzan menyatakan, penelusuran dilakukan untuk memastikan adanya dugaan pelanggaran.

"Kami akan melakukan penelusuran," kata Fauzan melalui pesan singkat di WhatsApp, Selasa (5/9/2023).

Fauzan menyebut, penelusuran dilakukan bukan berdasarkan laporan masyarakat. Namun dari informasi yang beredar di media sosial meskipun pihaknya enggan menyebut penelusuran seperti apa yang akan dilakukan.

"Tidak ada yang melaporkan, kami dapat informasinya dari media sosial," tambah Fauzan.

Sementara itu, Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid menyatakan, hingga saat ini belum ada calon yang ditetapkan pada proses tahapan Pemilu 2024. Namun, yang ada masih bersifat Daftar Calon Sementara (DCS). "Belum ada calon, semua masih DCS. Nanti jadi calon setelah penetapan DCT November nanti," kata Qayyim.

Berbagai upaya untuk mendapat-

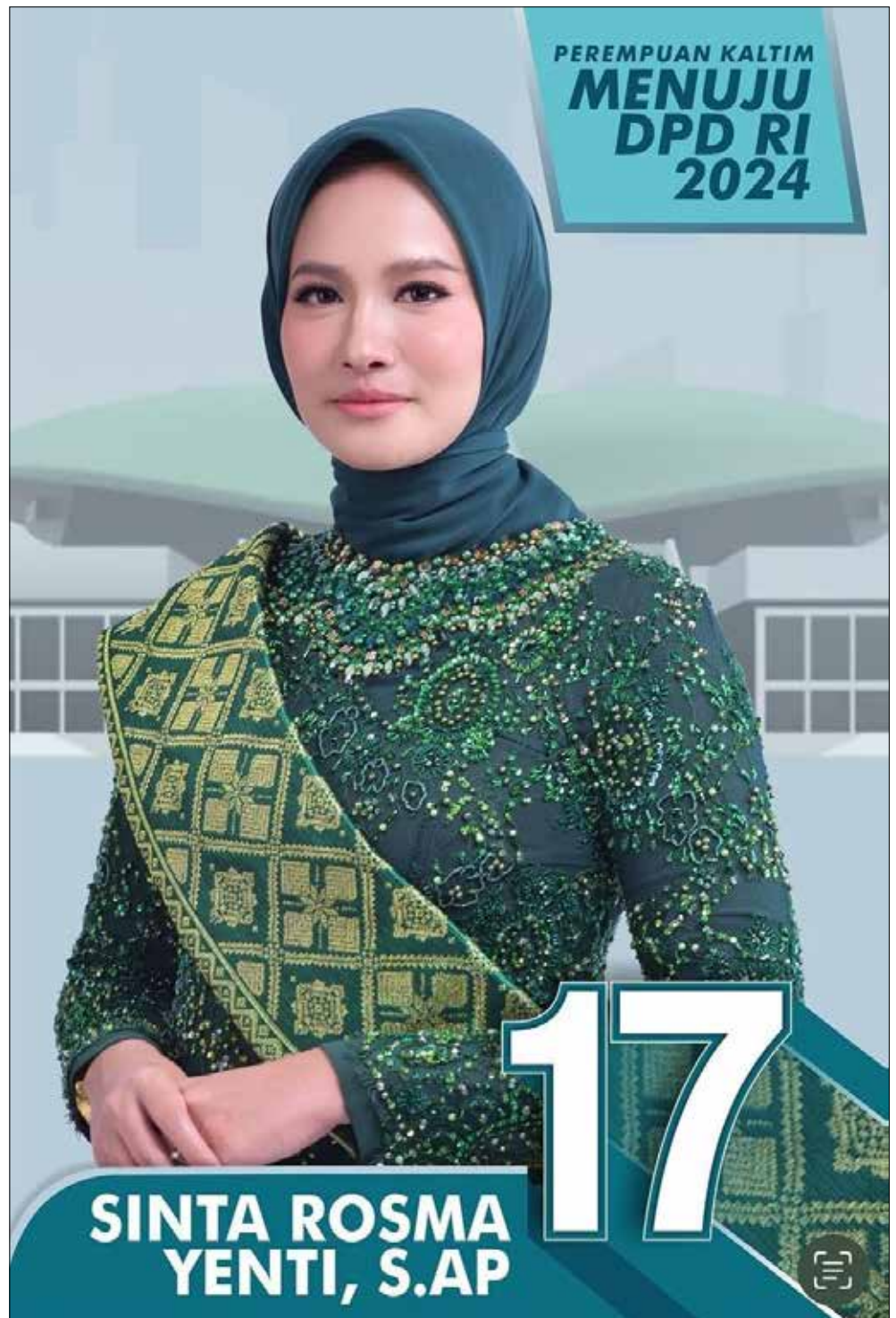
kan konfirmasi dari yang bersangkutan belum didapati media ini. Beberapa kalangan juga turut menyebutkan agar TP-PKK Kabupaten Paser buka suara mengenai isu tersebut.

Sebelumnya, beredar informasi bahwa Sinta Rosma Yenti diduga mengancam akan memotong Dana

Desa jika warga tidak memilihnya. Hal ini terungkap dari cuitan @mazzini_gsp yang mengunggah bukti keluhan masyarakat atas yang tidak diketahui identitasnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing

Editor : Nicha Ratnasari





ROBBI/MEDIA KALTIM GROUP

Personel Polres Penajam Paser Utara (PPU) saat melakukan peneguran terhadap pengemudi yang melakukan pelanggaran selama Operasi Zebra Mahakam 2023.

Operasi Zebra di PPU Juga Fokus di Sepaku, Dukung Kelancaran Lalu Lintas Pembangunan IKN

PPU - Polres Penajam Paser Utara (PPU), melalui Satuan Lalu Lintas (Satlantas), selama 2 pekan menjalankan Operasi Zebra Mahakam 2023. Operasi ini juga difokuskan di Kecamatan Sepaku untuk mendukung kelancaran lalu lintas dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Operasi Zebra Mahakam resmi dimulai dengan Apel Gelar Pasukan di halaman Mapolres PPU pada Senin, 4 September 2023, dan akan berlangsung hingga 17 September 2023.

Kasat Lantas Polres PPU, AKP Ning Tyas Widyas Mita, menjelaskan bahwa beberapa pelanggaran menjadi sasaran Operasi Zebra Mahakam 2023, sesuai dengan tema penegakan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcarlantas) Menuju Pemilu 2024.

"Dalam persiapan, seluruh personel dan sarana pendukung telah disiapkan dengan baik. Hal ini memungkinkan pelaksanaan operasi ber-

jalan optimal dan mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan," ujar Ning Tyas pada Selasa, 5 September 2023.

Ia juga menyampaikan bahwa kegiatan Operasi Zebra ini dilakukan serentak di seluruh Indonesia selama dua pekan. "Polri saat ini sedang menjalankan kegiatan operasi wilayah dengan kode OPS Patuh 2023, dengan fokus pada tindakan preemtif dan preventif, serta pendekatan persuasif yang humanis," tambah Ning Tyas.

Dalam pelaksanaannya, prioritas penertiban akan difokuskan pada pelanggaran seperti melawan arus lalu lintas, berboncengan lebih dari satu orang, kecepatan melebihi batas maksimal, dan pengemudi roda 4 yang tidak menggunakan seatbelt.

"Sasaran utama juga mencakup pengemudi yang menggunakan handphone saat berkendara, pengemudi di bawah umur atau yang tidak memiliki SIM sesuai dengan Pasal 281, serta pengemudi yang tidak menggunakan helm standar SNI, dan

pelanggaran lainnya," jelasnya.

Tujuan dari Operasi Zebra ini, lanjut dia, adalah menciptakan situasi lalu lintas yang aman, tertib, dan lancar di lokasi rawan kecelakaan lalu lintas. Selain itu, juga bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas, mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas yang fatal, serta meningkatkan disiplin masyarakat dalam berlalu lintas.

Untuk pengemudi yang melanggar, akan dikenakan sanksi berupa tilang, baik secara mobile maupun manual, sebagai efek jera agar pengemudi patuh terhadap aturan saat berkendara.

Selain itu, Satlantas Polres PPU juga terus berupaya memberikan dukungan untuk kelancaran distribusi logistik pembangunan IKN di Kecamatan Sepaku. "Polres PPU siap menjaga ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas untuk mendukung kelancaran pembangunan IKN," tutup Ning Tyas. (SBK)



Penandatanganan keputusan DPRD PPU serta berita acara pengumuman usul pemberhentian kepala daerah PPU sisa masa jabatan 2018-2023, Selasa (5/9/2023).

DPRD PPU Gelar Paripurna Pengumuman Berakhirnya Masa Jabatan Bupati Hamdam

PPU - DPRD Penajam Paser Utara (PPU) menggelar rapat paripurna pengumuman berakhirnya masa jabatan Bupati PPU, Hamdam Pongrewa Selasa (5/9/2023). Apresiasi setinggi-tingginya disampaikan para anggota legislatif atas kepemimpinannya yang baik hingga akhir jabatan.

Seperti diketahui, periode jabatan kepala daerah 2018-2023 akan berakhir pada 19 September 2023 nanti. Sesuai aturan, kepemimpinan di Pemkab PPU akan diisi oleh Penjabat (Pj) Bupati yang ditunjuk oleh Presiden melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), hingga hasil Pilkada 2024 keluar.

Memimpin jalannya rapat, Ketua DPRD PPU Syahrudin M Noor menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya untuk Hamdam. Mewakili seluruh anggota legislatif, ia mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang telah melaksanakan tugas dengan cukup baik.

"Serta tanggung jawab dan pengabdianya dengan segala capaian kinerja yang membanggakan disertai dedikasi dan loyalitas terhadap upaya kemajuan dan kesejahteraan

masyarakat PPU," ujarnya.

Sekadar informasi, berdasarkan ketentuan Pasal 201 ayat (5) UU 10/2016 menyebutkan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota hasil pemilihan tahun 2018, menjabat sampai dengan tahun 2023, dan masa jabatan Bupati Penajam Paser Utara berakhir pada tanggal 19 September 2023.

Kemudian, berdasarkan ketentuan pasal 79 ayat (1) UU 23/2014, tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UUU 2/2022, tentang Cipta Kerja menjadi undang-Undang menyatakan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Lalu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat (1) huruf a dan huruf b serta Pasal (2) huruf a dan huruf b di dalamnya, pemberhentian kepala daerah wajib diumumkan oleh Pimpinan DPRD dalam rapat Paripurna. Yang kemudian diusulkan oleh Pimpinan DPRD kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat untuk Bupati

dan Wakil Bupati untuk mendapatkan penetapan pemberhentian.

Untuk diketahui pula, Hamdam dilantik menjadi Bupati PPU definitif pada 28 Desember 2022 lalu, setelah sebelumnya ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Bupati PPU. Mengisi kekosongan kepala daerah yang ditinggalkan pasangannya, Abdul Gafur Mas'ud (AGM) yang tersangkut kasus rasuah awal 2021.

Lebih lanjut, Syahrudin juga berharap komitmen dan kerjasamanya dari segala lini dapat dilaksanakan dengan baik juga oleh Pj Bupati yang mengisi jabatan tersebut. Hingga 1 tahun ke depan agar pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat PPU tetap berjalan dengan optimal.

"Kami berharap siapapun yang akan dilantik menjadi Penjabat (PJ) Bupati PPU agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sampai dengan dilantiknya Bupati dan Wakil Bupati PPU hasil pemilu kepala daerah 2024 nanti," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi
Editor : Nicha Ratnasari



Hadi Mulyadi, Wakil Gubernur Kaltim

Investasi SDM Unggul, Wagub Berharap Beasiswa Kaltim Tuntas Terus Lanjut

SAMARINDA - Program Beasiswa Kaltim Tuntas (BKT) telah menjadi bagian integral dari upaya Pemprov Kaltim membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing di Kaltim.

Diluncurkan tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2023, program ini menjadi salah satu prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur (Wagub) Kaltim Isran Noor-Hadi Mulyadi.

Hadi Mulyadi menegaskan pentingnya program BKT sebagai investasi dalam masa depan Kaltim. Karena itulah, ia berharap program ini terus berkelanjutan dan tetap menjadi prioritas bagi kepemimpinan selanjutnya, baik Penjabat (Pj) Gubernur maupun Gubernur terpilih pada Pilgub 2024 mendatang.

"Kita sangat mengharapkan, siapapun Pj Gubernur Kaltim nanti, dan gubernur terpilih mendatang,

program BKT harus tetap berlanjut, karena sangat bermanfaat bagi anak-anak kita dan generasi muda di Kaltim," beber Hadi.

Dikatakannya, BKT telah menjadi salah satu program beasiswa terbesar sepanjang sejarah di Kaltim. Sebab, anggaran sekitar Rp1,2 triliun dialokasikan hingga APBD perubahan tahun 2023. "Ini menjadi komitmen pemerintah untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dalam berbagai sektor untuk masa depan yang lebih baik," tuturnya.

Menurut politisi Partai Gelora ini, pembangunan SDM adalah investasi jangka panjang yang mungkin tidak akan langsung dirasakan, tetapi akan memberikan manfaat besar dalam 10 hingga 20 tahun mendatang.

Program BKT memainkan peran penting dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing

untuk menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, program ini juga sejalan dengan visi Kaltim yang berdaulat dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing, khususnya bagi perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Program BKT menjadi peluang besar bagi pelajar, mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga kesehatan untuk mengambil bagian dalam pembangunan Kaltim yang lebih baik. Dengan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, mereka dapat menjadi agen perubahan yang memberikan kontribusi positif bagi perkembangan daerah ini dalam jangka panjang. (MK)

Editor: Agus Susanto



TOYOTA LET'S GO BEYOND

— Come join us for New Avanza and New Veloz @auto2000_bontang —

LET'S TEST DRIVE!

EZ Deal
Get Your Toyota, Upgrade Your Style

DAPATKAN UNDIAN TEST DRIVE

AUTO2000 BONTANG
Jl. Bigien Kalimantan No. 116A, Sebelang Nac, Bontang Baru, Kota Bontang Kalimantan Timur

Scan QR CODE Test Drive Pada Aplikasi M-TOYOTA

DOWNLOAD APLIKASI M-TOYOTA

Urusan Toyota lebih mudah!

AUTO 2000
member of ASTRA

TOYOTA LET'S GO BEYOND

BOOKING THS SAJA

BTS
di Digiroom

DAPATKAN GRATIS 1st OLI TMO SYNTETIC SETIAP SERVICE BERKALA*

Kode Promo BTSOLI

*Syarat dan ketentuan berlaku

Informasi - Call/WA :
Adi S : 0822-5435-0088

THS Sama Lengkapnya Dengan Bengkel

Mekanik Professional | Memenuhi SOP Kesehatan
Part Original | Tanpa Biaya Kunjungan | Bergaransi

AUTO 2000
member of ASTRA

Bontang

ENAM RUMAH DI TANJUNG PALAS JADI ARANG

BACA HALAMAN 2



OPTIMALKAN PROGRAM KERJA UNTUK KEPENTINGAN MASYARAKAT

BACA HALAMAN 11



MARTINUS/MKR

Api yang membara hingga hanguskan enam unit rumah warga.

Enam Unit Rumah di Tanjung Palas Jadi Arang

TANJUNGSOLOR - Warga Jalan Kasimuddin RT 01 Tanjung Palas Hilir, digegerkan dengan kebakaran beberapa unit rumah warga. Kejadian itu terjadi pada Selasa (5/9/2023) sekira pukul 16.15 wita.

Kepulan asap terpantau jelas dari Tanjung Selor, hingga menarik simpati masyarakat untuk melihat langsung kondisi di lapangan. Beberapa unit mobil pemadam kebakaran terpantau terjun langsung ke lokasi, untuk melakukan pemadaman.

Kapolsek Tanjung Palas, IPTU Saud Siregar saat dikonfirmasi membenarkan adanya peristiwa kebakaran di Kecamatan Tanjung Palas. Dia katakan, kejadian kebakaran itu mengakibatkan beberapa unit rumah warga ludes terbakar.

“Betul, kejadian kebakaran di Tanjung Palas, ada sekitar enam unit rumah warga yang ikut terbakar,” ujar Kapolsek Tanjung Palas, IPDA Saud Siregar, saat dikonfirmasi wartawan melalui pesan singkat Whatsapp pribadinya.

Soal penyebab kebakaran, kata dia masih didalami oleh kepolisian dengan melakukan olah Tempat Kejadian Perkara dan mengumpulkan beberapa keterangan para saksi.

“Penyebabnya masih didalami, karena informasi awal, bahwa kondisi saat kejadian listrik padam,” jelasnya.

Masyarakat setempat coba memadamkan api dengan peralatan seadanya. Namun, trik panasnya matahari didukung dengan konstruksi

rumah dari kayu membuat kobaran api semakin meluas hingga hanguskan satu per satu rumah warga yang jaraknya berdekatan.

“Api dapat dipadamkan kurang lebih pukul 17.30 wita dengan menurunkan 10 unit mobil pemadam kebakaran,” pungkasnya.

Adapun, rumah yang hangus terbakar diantaranya, milik Ardiansyah, Kardi Anang, Iwan Usman, sementara rumah milik Budi, alami kebakaran dibagian dapur, sementara rumah milik, Salim sulaiman dan Hasanuddin terbakar pada bagian belakang dan dinding samping rumah. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



ADE/MKR

Potret para personel saat membersihkan sungai.

Danlantamal XIII Tarakan Sebut Kebersihan Sungai Jadi Tugas Bersama

TARAKAN – Komandan Pangkalan Utama TNI-Angkatan Laut (Danlantamal) XIII Tarakan menyebut bahwa menjaga kebersihan sungai merupakan tugas bersama. Di samping sebagai tempat hidup berbagai tumbuhan dan satwa, sungai juga menjadi sumber air dan tempat beraktivitas masyarakat sehari-hari.

Hal itu disampaikan usai memimpin kegiatan Program Kali Bersih (Prokasih) di Sungai Ngingitan, Mamburungan, Selasa (5/9/2023). Program bersih-bersih sungai ini, dilakukan oleh Lantamal XIII dibantu dibantu personel Polri, Satpol PP, Mahasiswa UBT, dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Tarakan.

Melalui kegiatan ini, dia berharap masyarakat khususnya yang berada di pesisir terpacu untuk ikut menjaga kebersihan sungai. “Sehingga semua perairan dari muara sampai hulu terjaga kebersihannya untuk kelestarian lingkungan hidup. Ini merupakan stimulan kepada masyarakat. Kebersihan sungai ini bukan hanya tugas TNI AL, Polisi, ataupun Pemerintah Daerah. Namun tugas

semua pihak,” tegasnya.

Untuk Kota Tarakan, kata Deni, kegiatan bersih sungai hanya dilakukan di Sunhai Ngingitan, Mamburungan Tarakan. Kegiatan ini pun dilakukan secara serentak di 78 titik di seluruh wilayah Indonesia dan berpusat di Jakarta tepatnya di Kali Kalincing Jakarta.

Lanjutnya, kegiatan Prokasih ini merupakan salah satu tugas TNI dalam Undang-Undang Nomor. 34 tahun

2004, yang menyebutkan bahwa tugas pokok TNI untuk melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Salah satunya, tugas TNI di wilayah dalam pelaksanaan OMSP adalah membantu Pemerintah Daerah setempat di segala bidang, termasuk membersihkan Sungai Ngingitan, Mamburungan Tarakan ini. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika





ADE/MKR

Iwan Setiawan, Direktur Perumda air minum PDAM Tirta Alam Tarakan.

Embung Maya Ditargetkan Beroperasi Tahun 2027

TARAKAN - Proyek embung Maya yang berada di Kelurahan Juata Laut ditargetkan beroperasi pada tahun 2027. Hal itu disampaikan Iwan Setiawan, Direktur Perumda air minum PDAM Tirta Alam Tarakan kepada awak media, Selasa (5/9/2023).

Iwan menyebut saat ini Tarakan memiliki penduduk sebanyak 270 ribu. Sesuai dengan kajian Balai Wilayah Sungai (BWS), Tarakan diharuskan memiliki enam embung.

“Saat ini jumlah penduduk 270 ribu. Saat ini sudah punya lima. Sekarang kita persiapkan embung ke enam. Jadi setiap 50 ribu penduduk harus nambah satu embung. Saat ini kan sudah 270 ribu makanya harus nambah satu embung. Nanti itu dibangun di Sungai Maya,” ucapnya.

Tahun ini, embung Maya sedang dalam pengurusan surat. Tahun depan dilanjutkan dengan pembebasan lahan. Kemudian 2025 sudah masuk pembangunan. Adapun luasan yang disiapkan di embung Maya adalah 10 hektar.

“Kapasitas embungnya itu 150 - 250 m², tergantung wilayahnya. Kalau belajar dari pengalaman bangunnya satu tahun setengah. Jadi tahun 2026 dibangun dan 2027 nanti sudah bisa digunakan,” tuturnya.

Iwan mengungkapkan saat ini kondisi kelima embung di Tarakan sudah penuh. Mengingat, hujan di Tarakan yang terus terjadi sehingga embung terisi penuh.

“Sekarang embung kita sudah limpas atau penuh. Sudah plus 6 cm.

Satu bulan setengah masih aman tu,” katanya.

Kendati demikian, dia berpesan ke masyarakat untuk tetap menghemat air. Selain itu, meminta masyarakat untuk tidak menebang hutan sebab akan mempengaruhi cadangan air. Kemudian, meminta masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.

“Karena kalau buang sampah sembarangan kayak di kampung Bugis. Sampah itu masuk ke pompa dan dapat merusak pompa bisa bikin sumbat juga,” tandasnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika



ADE/MKR

Puluhan massa yang berasal dari Pasukan Merah Nusantara (PMN) Kota Tarakan mendatangi Mako Polres Tarakan.

TKA Asal Cina Diduga Lakukan Kekerasan, Pasukan Merah Geruduk Polres Tarakan

TARAKAN - Puluhan massa yang berasal dari Pasukan Merah Nusantara (PMN) Kota Tarakan mendatangi Mako Polres Tarakan pada Selasa (5/9/2023) sekira pukul 21.00 Wita.

Mereka datang untuk meminta pertanggungjawaban atas dugaan tindakan kekerasan yang dilakukan Tenaga Kerja Asing (TKA) asal Cina terhadap salah satu anggota PMN. Diketahui, TKA dan korban tersebut berkerja di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bubuk kertas (Pulp).

Nurul Iman (31), korban yang diduga mengalami kekerasan tersebut mengungkapkan bahwa dia menerima tendangan yang menyebabkan pahanya mengalami luka lebam.

“Yang mengalami kekerasan saya dan ade saya bernama Isa Alansari (27). Ade saya ditarik baru didorong sementara saya langsung ditendang menggunakan sepatu safety,” ucapnya saat dikonfirmasi awak media, Selasa (5/9/2023).

Nurul Iman saat itu diminta untuk melakukan pekerjaan memanjat untuk memasang besi. Namun dia menolak lantaran hal tersebut bukan bagian dari tugasnya.

“Kam cape dan berhenti. Langsung tiba tiba menyuruh kami memakai baju safety untuk manjat ke atas me-

masang besi. Kami kan takut ketinggian terlebih itu bukan bidang kami. Entah dia jengkel atau apa, dia langsung tendang saya menggunakan sepatu safety,” tuturnya.

Menurutnya, kejadian kekerasan oleh TKA asal Cina ini sudah sering terjadi. “Kejadian ini sudah tiga kali terjadi. Pertama, 20 hari yang lalu, terus tanggal 3 dan terbaru saat ini. Pokoknya nyuruh apa-apa selalu pa-

kai kaki,” bebernya.

Atas kejadian kekerasan tersebut, dia ditemani anggota PMN melapor ke Polres Tarakan untuk meminta pertanggungjawaban. Namun hingga berita ini diturunkan, proses mediasi kedua belah pihak masih berlangsung di Polres Tarakan. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya

Editor: Andhika





ADE/MKR

Siti Hadijah saat menceritakan kronologis kejadian.

Kronologis Rumah di Selumit Pantai Hampir Dibakar, Warga Temukan Darah Pelaku

TARAKAN - Warga RT 20 Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan, Kalimantan Utara, dihebohkan dengan adanya teror bakar rumah yang dilakukan seseorang tak dikenal. Kejadian itu terjadi pada Selasa (5/9/2023) dini hari sekira pukul 00.10 Wita, yang menimpah rumah milik Siti Hadijah (52).

Kepada mediakaltimtara.com, Siti menjelaskan kronologis kejadian tersebut. Kata Siti, pelaku teror bakar rumah menjalankan aksinya dengan menyiramkan minyak tanah ke bagian rumah.

Beruntung saat itu, ia mengetahui rumahnya di siram minyak tanah karena mencium bau menyengat dari minyak tanah.

"Saat itu saya lagi ngobrol di luar dan pulang untuk buang air besar. Kemudian keluar lagi sekitar pukul 12 malam dan kembali lagi balik buang air besar kedua kali karena sakit perut lalu masuk ke kamar dan tercium bau minyak tanah," katanya.

Karena khawatir terjadi hal yang tidak diinginkan, Siti kemudian keluar rumah untuk memberitahukan warga lainnya terkait kejadian tersebut.

"Saya lari keluar rumah pas kebetulan ronda saya panggil suruh meli-

hat sebelah (bagian jendela, Red.) lalu orang berteriak siram pake air," ucapnya.

Menurut Siti, ini merupakan kejadian teror bakar rumah yang keempat kali setelah sebelumnya peristiwa kebakaran hebat terjadi tak jauh dari rumahnya.

"Sebelumnya di Seteleng dan dekat rumah ini (RT 20) tak jauh dari sini juga terjadi. Ini kejadian keempat kali maalah yang ketiga kalinya sempat muncul api tapi bisa dipadamkan," jelasnya.

Pasca kejadian ini, Siti Hadijah dan 3 orang penghuni rumah termasuk cucunya merasa resah dan tidak nyaman lagi tinggal di rumahnya.

"Ini rumah sewa saya tempati sudah setahunan. Suami kerja melaut (nelayan) 2 minggu sekali pulang dan saya tinggal dengan keponakan yang kemaren lalu rumahnya terbakar dan cucu dua orang," bebarnya.

"Saya sekarang khawatir dan tidak bisa tidur, sakit sekali kepala karena ga bisa istirahat," lanjut Siti Hadijah.

Bahkan Siti Hadijah telah mengemas barang-barang dan pakaian miliknya, karena takut rumahnya terbakar.

Sedangkan Ketua RT 20 Kelurahan

Selumit Pantai, Arifin (58) mengetahui kejadian setelah dihubungi Ketua RW.

"Tadi malam sekitar jam 1 saya di telpon dari pak RW 2. Pak RT tolong kau kesini ada warga mu rumahnya di siram minyak tanah. Saya datang tempat itu dan saya mencium memang bau minyak tanah," sambung Arifin.

Namun sejauh ini warga belum berhasil menangkap pelakunya. Hanya saja disekitar lokasi ditemukan bercak darah diduga berasal dari pelaku.

"Bilang warga sempat ada yang lihat (pelaku, red.) ke bawah kolong tapi saya tidak melihat pasti. Ada juga bercak darah dan ada saya dapat di video hp saya, dan benar itu bercak darah," terangnya.

Sejauh ini mengenai dugaan teror bakar rumah dengan menyiram minyak tanah masih diselidiki pihak Kepolisian. Kendati demikian belum ada keterangan resmi dari Kepolisian khususnya Polres Tarakan soal kejadian atau teror tersebut. (apc/and)

Reporter: Ade Prasestia

Editor: Andhika



ADE/MKR

Sofyan, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan PMK) Tarakan.

Buang Sampah Sembarangan, Lima Warga Tarakan Kena Sanksi Tipiring

TARAKAN- Sepanjang 2023, lima warga Tarakan telah menjalani sanksi Tindak Pidana Ringan (Tipiring) karena melanggar Peraturan Daerah Kota Tarakan No 13 tahun 2002 tentang Ketertiban, Kebersihan Dan Keindahan Kota Tarakan. Mereka melakukan aksi tidak terpuji dengan membuang sampah di Gunung Selatan, lokasi yang merupakan Kawasan hutan lindung sehingga dilarang untuk membuang sampah.

Sofyan, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan PMK) Tarakan mengatakan dalam sidang tipiring tersebut, pelaku mendapat sanksi yang berbeda-beda sesuai putusan hakim. "Tapi kalau dia mengulang bisa jadi ada kurungan badan. Lima orang ini masih denda saja, rata-rata Rp 300-500 ribu. Kurungan badan biasanya 3 bulan tergantung putusan hakim. Denda maksimal 5 juta jika dia enggan menerima hukuman tersebut," ucapnya, Selasa (5/9/2023).

Dari kelima orang tersebut, kata Sofyan, belum ada dari mereka yang mengulangi tindakannya sehingga hukuman masih berupa denda.

"Nama-nama orang ini sudah dicatat dan kami terus lakukan pengawasan,"katanya.

Sofyan menyebut pada dasarnya mereka mengetahui bahwa area Gunung Selatan dilarang untuk membuang sampah. Hanya saja, mereka melihat lokasi tersebut sepi sehingga memilih untuk membuang sampah di tempat tersebut.

"Sebenarnya sudah tahu disitu dilarang. Namun karena wilayah itu sepi mereka langsung membuang sampah Rata-rata domisili di Juata terus bekerja di Lingkas karena mau cepat dan dilihatnya sepi mereka langsung buang disitu," ujarnya.

Selain Gunung Selatan, ada beberapa lokasi pembuangan sampah yang menjadi atensi pihaknya terutama di daerah perkotaan. Hanya saja, dia enggan menjelaskannya lebih jauh karena hal itu masuk dalam ranah kerja intel.

Dalam kesempatan ini pula, dia menghimbau kepada masyarakat untuk membuang sampah sesuai dengan jam yang telah ditentukan. Selain itu, masyarakat diharapkan membuang sampah pada tem-

pat yang telah ditentukan. "Untuk titik-titik larangan pembuangan sampah, apabila kami menemukan tentu akan ditindak. Pertama dengan edukasi dan kedua, apabila diindahkan maka akan dilakukan proses penindakan," tegasnya.

Menurutnya, persoalan sampah merupakan kegiatan skala nasional sehingga tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak. Dibutuhkan seluruh komponen masyarakat untuk ikut terlibat. Terlebih, wilayah Tarakan memiliki luasan wilayah cukup besar sehingga menjadi kendala dalam pengawasan. "Dengan personal yang terdiri 4 pleton. Kita bagi shift pagi dan malam. Sementara kejadian buang sampah ini kan bisa pagi ada malam. Pesonel kami sudah cukup karena ada yang bantu dari Banpol, di situ ada penyidik dan intel. Di kami sekarang sudah bertambah penyidik 2. Jadi ada sekitar 8 anggota. Namun peran masyarakat masih kami butuhkan," tutupnya. (apc/and)

Reporter: Ade Prasetya
Editor: Andhika

Atlet Taekwondo Kaltara Medali di Ajang Popnas Palembang

TANJUNG SELOR – Dalam Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas) ke-XVI di Palembang, Sumatera Selatan (Sumsel) 2023, Kontingen Kalimantan Utara (Kaltara) berada di urutan ke-16 dengan perolehan 1 emas dan 1 perak. Ajang ini berlangsung dari 29 Agustus hingga 4 September 2023.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaltara, Obed Daniel LT., S.Hut., M.M., yang menyaksikan secara langsung pertandingan, menyampaikan bahwa Kontingen Kaltara berpartisipasi dalam 11 cabang olahraga dengan total 32 atlet dan lebih dari 50 official dan pelatih. Melalui cabang olahraga Taekwondo, mereka berhasil meraih medali emas dan perak.

“Jadi, sampai hari ini, kontingen Kaltara telah meraih 1 emas dan 1 perak dari cabang olahraga Taekwondo. Emas diperoleh oleh Muhammad Aidil Ilham Pasha dalam kelas under 63 kg, sementara medali perak diraih oleh Muhammad Dwi Putra Kusuma Wardana,” jelasnya.

Hingga hari ini, masih ada pertandingan yang tersisa dari cabang olahraga panjat tebing, panahan, kenpo, sepeda, dan menembak. Semoga besok masih ada harapan dari 5 cabang olahraga tersebut, sementara cabang lainnya telah selesai.

Ia meminta semua cabor bisa bertanding dengan maksimal sehingga bisa memperoleh medali buat Kaltara. Namun, seperti yang disampaikan, target tidak selalu dapat dipaksakan, dan terdapat kendala non-teknis yang dapat mempengaruhi hasil di lapangan.

“Semoga para atlet dan tim dapat menghadapi kendala-kendala tersebut dengan baik dan berusaha sebaik mungkin,” katanya.

Seperti atlet Taekwondo yang baru pulang dari Kejuaraan Internasional di Malaysia mungkin mengalami kelelahan karena tidak memiliki waktu istirahat yang cukup sebelum bergabung di Popnas.

“Hal ini tentu memengaruhi hasil, dan meskipun diharapkan lebih banyak medali, mereka hanya mampu meraih 2 medali dalam cabang Taekwondo. Semoga atlet tersebut dapat beristirahat dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih baik di masa mendatang,” ujarnya.

Kadispora Obed mengungkapkan betapa pentingnya pencapaian ini bagi Kaltara dalam Popnas. Pencapaian medali emas dan perak dalam berbagai cabang olahraga adalah prestasi yang luar biasa, terutama jika dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya yang hanya meraih medali perunggu dari cabang gulat.

Semoga prestasi ini menjadi dorongan positif untuk lebih sukses di masa mendatang dalam ajang olahraga nasional.

Setiap atlet, lanjut Obed, dihadapkan pada tantangan dan kendala yang sama, dan kesiapan serta kemampuan mereka dalam mengatasi hambatan tersebut sangat penting.

Para atlet yang masih berstatus pelajar adalah masa depan Kaltara

yang memiliki potensi besar. Dengan pembinaan yang serius, berkelanjutan, dan fokus pada pengembangan cabang olahraga masing-masing, mereka bisa menjadi aset penting bagi Kaltara di setiap ajang olahraga nasional dan internasional yang akan datang.

“Semoga seluruh cabang olahraga berhasil menyelesaikan pertandingan mereka, dan semoga ada tambahan medali dari cabang yang masih bertanding. Saya berpesan kepada atlet untuk bermain dan bertanding semaksimal mungkin selama masih ada kesempatan adalah motivasi yang baik. Terus berjuang sampai akhir pertandingan, karena setiap momen adalah peluang untuk meraih prestasi,” pungkasnya. (dkisp)



JAWARA KALTARA: Kadispora, Obed Danile LT berfoto bersama peserta asal Kaltara yang memperoleh medali emas dan perak melalui cabor Taekwondo.



MARTINUS/MKR

NIHIL PROGRES: Lokasi pembangunan PLTA Sungai Kayan di Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan.

Pembangunan PLTA Sungai Kayan Nihil Progres

TANJUNG SELOR - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Kecamatan Peso, Kabupaten Bulungan yang digarap oleh investor Kayan Hidro Energi (KHE) hingga hari ini belum menunjukkan progres yang signifikan.

Bupati Bulungan, Syarwani saat dikonfirmasi mengatakan, untuk progres pembangunan PLTA sendiri dari hasil tinjauannya hampir sama dengan hasil tinjauan sebelumnya.

"Belum ada progres yang signifikan. Tetapi, untuk perkembangan selanjutnya bisa berkoordinasi dengan instansi teknis," ujar Bupati Bulungan Syarwani, kepada wartawan, Selasa (5/9/2023).

Dikatakan Bupati, soal progres dan perkembangan serta keseriusan investor untuk berinvestasi di Kabupaten Bulungan telah ditunjuk tim khusus, yang diketuai oleh Wakil Bupati Bulungan, Ingkong Ala serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) jajaran. "Soal evaluasi terhadap investor yang mengatakan niatnya berinvestasi di Bulungan, nanti untuk kewenangan itu ada di Wakil Bupati selaku ketua tim," ujarnya.

Hal tersebut untuk diketahui, bagaimana progres yang berkaitan dengan pembangunan PLTA oleh PT KHE yang beroperasi di Kecamatan Peso Kabupaten Bulungan.

"Terakhir waktu Bupati saya meninjau ke lokasi, itu hampir sama seperti yang ditinjau sebelumnya," kata Syarwani.

Rencana untuk peledakan di lokasi juga belum ada progres yang disampaikan ke Bupati. Cuman, dari aspek legal perizinan itu tidak ada kewenangan di pemerintahan daerah.

"Yang memberikan perizinan soal bahan peledak itu, ada lembaga lain. Yang memang memiliki kewenangan untuk itu," tukasnya.

Sesuai dengan rencana semula, laporan progres kegiatan para investor di Kabupaten Bulungan mestinya disampaikan ke Bupati Bulungan per enam bulan sekali. Namun, kondisi terkini belum ada progres yang signifikan dari laporan yang disampaikan.

"Terakhir belum ada laporan, nanti saya coba update kembali," pungkasnya. **(tin/and)**

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika





MARTINUS/MKR

SIMULASI: BPBD Bulungan gelar simulasi terkait pemadaman api jika terjadi kebakaran hutan dan lahan.

BPBD Bulungan Beri Edukasi lewat Simulasi

TANJUNG SELOR – Sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bulungan, lakukan simulasi soal penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Bulungan, Selasa (5/9/2023).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Kalak BPBD) Bulungan, Rafidin mengatakan, sebenarnya pelaksanaan penanganan karhutla dan simulasi pemadaman kebakaran, untuk Masyarakat Peduli Api (MPA).

Dan kegiatan ini rutin kami laksanakan, berkolaborasi dengan PT T Dharma Intisawit Lestari (DIL). Tetapi, bukan berarti perusahaan lainnya tidak berkontribusi. “Tetapi memang, dalam penanganan karhutla, beberapa perusahaan yang beroperasi di wilayah Bulungan sudah berkontribusi untuk menanggulangi bencana tersebut,” ujarnya.

BPBD Bulungan, kata dia sejauh ini intens berkomunikasi dengan kepala desa maupun Bintara Pembina Desa atau Babinsa maupun Bhayangkara

Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Bhabinkamtibmas). Termasuk dengan kesiapan posko jika sewaktu-waktu terjadi bencana.

Dari beberapa kasus yang terjadi di Bulungan, Sambung Rafidin itu terjadi akibat kelalaian masyarakat yang membuka lahan dengan cara dibakar. Bahkan hampir 90 persen kejadian karhutla terjadi karena kelalaian masyarakat yang membuka lahan.

Karena biasanya, kebakaran lahan terjadi Agustus-Oktober setiap tahunnya. Hanya saja, sejauh ini untuk ketersediaan alat pemadam kebakaran di BPBD Bulungan masih tergolong minim.

“Saat ini kami hanya memiliki satu truk tangki air berkapasitas 4.000 liter,” tukasnya.

Untungnya, selama ini instansinya selalu di back up oleh Dinas PU. Terpisah Regent Head Kaltimara PT Dil, Bambang Supriyadi mengatakan, pelaksanaan penanganan karhutla dan simulasi pemadaman kebakaran rutin dilakukan agar karyawan lebih trampil dalam menanggulangi kar-

hutla sejak dini.

Selama ini, sarana dan prasarana (sarpras) juga sudah dilengkapi. Salah satunya, water tank berkapasitas 3.000 liter dan alat pemadam kebakaran lainnya.

Tidak hanya itu, perusahaan juga telah menyiapkan dua manara api untuk memantau titik api di wilayah operasi. “Setiap hari ada petugas yang bertugas untuk memonitor titik api,” ujar dia.

Secara umum, kebakaran yang terjadi saat ini karena budaya masyarakat yang terbiasa membuka lahan dengan cara membakar. Pihaknya, terus melakukan antisipasi secara dini agar kebakaran lahan tidak semakin meluas.

Untuk PT Dil, dia memastikan tidak ada lahan perusahaan yang terbakar. Tapi memang, kalau untuk diluar kawasan perusahaan ada saja kejadian kebakaran. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur

Editor: Andhika



HUMAS DPRD BULUNGAN

PARIPURNA: DPRD Bulungan sepakati dua Ranperda soal perubahan APBD tahun 2023 dan ranperda tentang Garis Sempadan Bangunan (GSP).

Optimalkan Program Kerja Untuk Kepentingan Masyarakat

TANJUNG SELOR - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bulungan, menyetujui 2 rancangan peraturan daerah (ranperda) dalam rapat paripurna di Gedung BKPSDM Jl Agathis, Tanjung Selor, Senin (4/9/2023) kemarin.

Dua ranperda disepakati oleh DPRD Bulungan melalui pandangan akhir yang disampaikan oleh enam fraksi. Diantaranya, fraksi Gerindra, Golkar, PDIP, Hanura, Demokrat-Nasdem, dan fraksi AKBP.

Melalui pandangan akhir dan pengambilan keputusan tersebut, dua ranperda yang disepakati yaitu ranperda tentang Perubahan APBD 2023, serta ranperda tentang Garis Sempadan Bangunan (GSB), Pagar, Sungai dan Pantai.

Dari lembaga eksekutif, dihadirkan langsung oleh Bupati Bulungan, Syarwani, dalam kesempatan itu dia menyampaikan apresiasi kepada segenap pimpinan dan anggota DPRD Bulungan, yang telah memberikan persetujuan setelah melalui tahapan pengajuan, penganggaran, pembahasan sampai pendapat akhir fraksi hingga persetujuan.

Kata dia, hal ini merupakan refleksi dan implementasi demokrasi da-

lam menentukan arah pembangunan di Kabupaten Bulungan. Yaitu, melewati urun pendapat serta pemikiran antara eksekutif dan legislatif sebagai navigator pembangunan daerah.

“Komunikasi dan kolaborasi tersebut merupakan pola kemitraan yang harus terus dipertahankan,” ujarnya.

Kemudian, terhadap rekomendasi serta hasil evaluasi yang telah diberikan, Pemkab akan segera menindaklanjutinya, untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, serta kualitas program kegiatan pembangunan di Kabupaten Bulungan.

Diketahui, program kegiatan di Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023 telah melalui pembahasan Tim Anggaran Pemerintah Daerah bersama DPRD, dihasilkan beberapa masukan, saran, koreksi, efisiensi serta rasionalisasi kepada sasaran program kegiatan agar lebih tepat guna.

“Saya berharap dengan persetujuan bersama Perubahan APBD 2023, Pemkab dapat melaksanakan program dan kegiatan seoptimal mungkin, dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas serta berprinsip pada efisiensi dan efektifitas,” jelas Syarwani.

Dia katakan, secara berkelanjutan, Pemkab juga akan terus mengevaluasi program kerja. Sehingga, ke depan program dan kegiatan yang dilaksanakan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Adapun mengenai ranperda tentang GSB, Pagar, Sungai dan Pantai di Kabupaten Bulungan tahun 2023, Syarwani menerangkan, ranperda tersebut selain untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di atasnya.

Kemudian juga sekaligus untuk meningkatkan batas aman dengan area sekitar, khususnya pada bangunan dan pagar. Termasuk adanya penyangga antara ekosistem pantai, sungai dan daratan bertujuan agar fungsi pantai, sungai dan kegiatan manusia tidak saling terganggu.

Termasuk perlindungan terhadap pantai maupun sungai bertujuan mencegah terjadinya abrasi, serta melindungi habitat pantai maupun sungai dari kegiatan yang dapat mengganggu ataupun merusak fungsi dan kelestariannya. (tin/and)

Reporter: Martinus Nampur
Editor: Andhika



MEMANTIK SEMANGAT: Wagub Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si memberikan arahan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 3 Malinau, Senin (5/9) lalu.

Beri Motivasi pada Tenaga Pendidik

MALINAU – Wakil Gubernur Kaltara, Dr Yansen TP, M.Si berpesan agar para guru dapat meningkatkan pengabdian terhadap dunia pendidikan. Hal ini disampaikannya saat melakukan ramah tamah kepada tenaga pendidik dan kependidikan di SMA Negeri 3 Malinau, Senin (5/9) lalu.

Pada kunjungan ke sekolah tersebut Wagub juga memberikan sedikit pengarahan untuk memotivasi para tenaga pendidik agar terus bersemangat mengabdikan dalam dunia pendidikan.

“Tujuan saya hadir di tengah para tenaga pendidik adalah untuk memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengabdikan,” kata Wagub.

Ia mengungkapkan, guru menjadi salah satu motor penggerak pembangunan sumber daya manusia di Kaltara. Sehingga guru memiliki peran penting dalam mengubah wajah pendidikan di provinsi ke 34 ini.

“Wajah pendidikan di Kaltara ada di tangan guru. Maka itu, sekecil dan sebesar apapun tugas, menjadi satu kesatuan dalam bidang pendidikan di Kaltara. Kami juga meminta semuanya agar tidak ‘mengecilkan api’ semangat dalam tugas dan fungsinya. Emban tugas dengan sebaik-baiknya. Selalu berpikir positif dan bertindak kreatif,” tutur Wagub di hadapan sejumlah guru.

Menurutnya, para guru harus berpikiran positif dan tidak pernah

menyerah meski mengalami kegagalan. Untuk menunjang keberhasilan pendidikan, maka dibangunlah beberapa fasilitas penunjang seperti yang telah ditinjau.

“Yakinlah, setiap sekolah bisa menjadi lebih baik dari sekolah lainnya. Tergantung bagaimana pola pikir dan cara kita bertindak,” tutur Wagub.

Turut mendampingi Wagub, Asisten bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setprov Kaltara, Datu Iqro Ramadhan, S.Sos., M.Si, Asisten bidang Perekonomian dan Pembangunan Setprov Kaltara, Dr Bustan, SE., M.Si dan Kepala Biro Pembangunan, H. Sapi’i, ST., M. AP. (dkisp)